

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**



**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**PT HUMPUS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3
Laporan Laba Rugi komprehensif Konsolidasian	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 65



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) DAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk. DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Budi Haryono
Alamat Kantor : Gedung Granadi Lantai 8
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-1 No. 8-9, Jakarta 12950

Alamat Domisili/ sesuai KTP atau
Kartu identitas lain : Jl. Mampang Prapatan XV RT.007 RW. 005
Duren Tiga, Pancoran, Jakarta Selatan

Nomor telepon : (021) 2524114
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Sutiyarso
Alamat Kantor : Gedung Granadi Lantai 8
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-1 No. 8-9, Jakarta 12950

Alamat Domisili/ sesuai KTP atau
Kartu identitas lain : Jl. Falaqi II Blok B No. 15 Vila Ilhami
RT.002 RW.013 Kelapa Dua, Tangerang

Nomor telepon : (021) 2524114
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. ("Perseroan") dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Juni 2020

Atas Nama dan mewakili Direksi





BUDI HARYONO **SUTIYARSO**
Direktur Utama Direktur

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Mar 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
ASET			
Aset lancar			
Kas dan setara kas	3f,3r,5	17,137,018	19,532,354
Kas yang dijaminan		-	-
Piutang usaha :	3r,7		
- Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$3.459.887; (2019: AS\$3.743.498)		6,602,050	7,254,222
- Pihak berelasi	3r,7	1,057,693	981,818
Persediaan	3r,8	1,710,070	1,794,224
Pajak dibayar di muka	31a	465,615	276,501
Biaya dibayar di muka	9	910,458	493,070
Aset keuangan lancar lainnya	3r,10	2,417,031	1,287,904
Aset lancar lainnya	3r,11	1,283,148	1,481,551
Total aset lancar		<u>31,583,083</u>	<u>33,101,644</u>
Aset tidak lancar			
Dana yang dibatasi penggunaannya	3f,3r,6	2,885,479	2,866,799
Pinjaman kepada pihak berelasi	3r,39	14,998,890	14,998,890
Piutang kepada pihak yang berelasi	3r,39	968,732	670,731
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai sebesar AS\$213.088.115 (2019: AS\$209.833.184)	3i,3j 3k,14	140,814,988	145,743,249
Beban tangguhan, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar AS\$59.732 (2019: AS\$44.913)	15	211,392	53,183
Uang jaminan	3r,16	1,578,210	1,226,150
Penyertaan saham, setelah dikurangi Akumulasi penurunan nilai sebesar AS\$ 149.004.251 (2019: AS\$149.004.251)	3h,13	-	-
Aset derivatif	12	4,194,758	4,091,405
Aset pajak tangguhan		106,710	95,033
Aset tidak lancar lainnya	17	1,282,841	1,000,694
Total aset tidak lancar		<u>167,042,000</u>	<u>170,746,134</u>
TOTAL ASET		<u>198,625,083</u>	<u>203,847,778</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Mar 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas jangka pendek			
Utang usaha	3r,18	6,936,640	6,222,412
Utang dividen	3r,19	324,194	324,374
Utang pajak	3n,31b	2,562,311	2,396,369
Utang lain-lain	3r,20	281,857	399,552
Liabilitas imbalan kerja			
Jangka pendek	3r,21	74,187	60,240
Beban yang masih harus dibayar	3r,22	5,456,303	5,789,691
Uang muka dari pihak ketiga	23	526,680	434,582
Pendapatan ditangguhkan	3m,24	1,567,689	1,946,625
	3d		
Utang kepada pihak-pihak berelasi	3r,25	438,954	1,100,238
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang :			
- Liabilitas sewa pembiayaan	3r,3l,26	75,066	100,238
- Utang pembiayaan konsumen	3l,27	14,155	13,726
- Pinjaman bank jangka panjang	3r,28	22,294,058	26,914,577
- Pinjaman dari pihak ketiga	30	-	-
Total liabilitas jangka pendek		<u>40,552,094</u>	<u>45,702,624</u>
Liabilitas jangka panjang			
Pendapatan ditangguhkan	3m,24	1,072,916	1,157,632
Liabilitas keuangan			
jangka panjang lainnya	3n,32	52,770,114	52,770,114
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
- Liabilitas sewa pembiayaan	3r,3k,26	113,562	143,899
- Utang pembiayaan konsumen	3r,3k,27	41,314	28,594
- Pinjaman bank jangka panjang	3r,28	15,310,768	19,536,048
- Pinjaman dari pihak ketiga	30	19,442,397	19,442,397
Liabilitas imbalan kerja			
jangka panjang	3p,29	2,112,972	2,129,261
Total liabilitas jangka panjang		<u>90,864,043</u>	<u>95,207,945</u>
TOTAL LIABILITAS		<u>131,416,137</u>	<u>140,910,569</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Mar 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal			
Rp50 (angka penuh) per saham			
Modal dasar - 18.644.734.616 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.101.084.801 saham	35	95,964,635	95,964,635
Tambahan modal disetor	36	(29,968,401)	(30,097,204)
Pendapatan komprehensif lainnya	3e,3r,38	(38,664,476)	(37,766,588)
Saham treasuri	3u,35a	(8,959,424)	(8,959,424)
Saldo laba/(akumulasi rugi) sebesar AS\$95.470.428 telah dieliminasi melalui kuasi reorganisasi per 31 Desember 2015 :			
- Ditentukan penggunaannya	35d	60,000	60,000
- Belum ditentukan penggunaannya	35d	32,774,628	28,201,253
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		51,206,962	47,402,672
Kepentingan non-pengendali	3b,33	16,001,984	15,534,537
TOTAL EKUITAS		<u>67,208,946</u>	<u>62,937,209</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>198,625,083</u>	<u>203,847,778</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Mar 2020</u>	<u>31 Mar 2019</u>
Pendapatan Usaha	3d,3p,41	21,752,418	22,117,068
Beban Pokok Usaha	3p,42	13,298,950	14,267,026
Laba/(Rugi) Bruto		8,453,468	7,850,042
Beban Usaha :			
Penjualan	43	(102,881)	(56,728)
Umum dan administrasi	43	(2,381,520)	(2,028,946)
Pendapatan operasi lainnya	44	402,669	604,779
Beban operasi lainnya	45	(109,083)	(47,802)
Total Beban Usaha		(2,190,815)	(1,528,697)
Laba/(Rugi) Usaha		6,262,653	6,321,345
Pendapatan keuangan		360,000	72,347
Biaya keuangan	3d	(1,194,983)	(1,272,226)
Bagian laba/(rugi) neto dari entitas asosiasi		-	-
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan		5,427,670	5,121,466
Beban Pajak Final	31c	(316,047)	(319,613)
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		5,111,623	4,801,853
Beban Pajak Penghasilan, neto	3n,31c	(32,499)	(32,124)
Laba Periode Berjalan		5,079,124	4,769,729
(Rugi)/Pendapatan Komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak:			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	3b, 38	(897,888)	(409,448)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan		4,181,236	4,360,281

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Mar 2020</u>	<u>31 Mar 2019</u>
Laba yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		4,573,375	4,122,478
Kepentingan non-pengendali	3b,33	<u>505,749</u>	<u>647,251</u>
		<u>5,079,124</u>	<u>4,769,729</u>
Total Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		3,675,487	3,713,030
Kepentingan non-pengendali	3b,33	<u>505,749</u>	<u>647,251</u>
		<u>4,181,236</u>	<u>4,360,281</u>
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dinyatakan dalam nilai penuh AS Dolar per saham)	3s,34	<u>0.00067</u>	<u>0.00060</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

	Saldo laba							Total ekuitas	
	Modal Saham	Tambahan modal disetor	Selisih transaksi dengan pihak Non-pengendali	Pendapatan komprehensif lainnya	Saham yang diperoleh kembali	Ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya		Keperlingan non-pengendali
Saldo 1 Januari 2019	95,964,635	(29,968,401)	-	(37,690,146)	(8,959,424)	40,000	18,865,703	15,095,066	53,347,433
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	4,122,478	647,251	4,769,729
Rugi komprehensif lainnya	-	-	-	(409,448)	-	-	-	-	(409,448)
Lainya	-	-	-	-	-	-	-	97,019	97,019
Saldo 31 Maret 2019	95,964,635	(29,968,401)	-	(38,099,594)	(8,959,424)	40,000	22,988,181	15,839,336	57,804,733
Saldo 1 Januari 2020	95,964,635	(29,968,401)	(128,803)	(37,766,588)	(8,959,424)	60,000	28,201,253	15,534,537	62,997,209
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	4,573,375	505,749	5,079,124
Rugi komprehensif lainnya	-	-	-	(897,888)	-	-	-	-	(897,888)
Lainya	-	-	128,803	-	-	-	-	(38,302)	90,501
Saldo 31 Maret 2020	95,964,635	(29,968,401)	-	(38,664,476)	(8,959,424)	60,000	32,774,628	16,001,984	67,208,946

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Mar 2020</u>	<u>31 Mar 2019</u>
Arus kas dari aktivitas operasi:		
Penerimaan kas dari pelanggan	21,844,106	22,762,080
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(11,111,411)	(10,844,002)
Pembayaran bunga	(1,173,589)	(1,272,227)
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(351,981)	(333,759)
Arus kas neto yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	<u>9,207,125</u>	<u>10,312,092</u>
Arus kas dari aktivitas investasi:		
Penerimaan dari penjualan aset tetap	18	446,030
Pinjaman kepada pihak berelasi	(103,353)	-
Perolehan aset tetap	-	(6,560,209)
Uang muka pengedokan	(1,769,793)	-
Penerimaan pendapatan bunga	381,415	107,329
Arus kas neto yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	<u>(1,491,713)</u>	<u>(6,006,850)</u>
Arus kas dari aktivitas pendanaan:		
Pinjaman bank jangka panjang:		
Penerimaan	-	281,318
Pembayaran	(8,845,799)	(4,798,699)
Pinjaman dari pihak ketiga:		
Pembayaran	-	(117,178)
Pembayaran biaya pinjaman	-	-
Pembayaran deviden	-	-
Kenaikan/(penurunan) neto akun pihak berelasi	-	-
Kenaikan/(penurunan) dana yang dibatasi penggunaannya	(12,971)	348,992
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(10,064)	(75,513)
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(55,510)	(16,133)
Arus kas neto yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(8,924,344)</u>	<u>(4,377,213)</u>
Pengaruh perubahan kurs neto dari kas dan setara kas	(1,186,404)	(115,647)
Kenaikan/(penurunan) neto kas dan setara kas	<u>(2,395,336)</u>	<u>(187,618)</u>
Kas dan setara kas pada awal periode	<u>19,532,354</u>	<u>23,488,848</u>
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>17,137,018</u>	<u>23,301,230</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. ("perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Kemas Abdullah, S.H. No. 464 tanggal 21 Desember 1992. Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2-1015- HT.01.01.TH.93 tanggal 16 Februari 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45, Tambahan No. 2544 tanggal 4 Juni 1993.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 13 tanggal 27 Mei 2015, sehubungan dengan penyesuaian atas beberapa Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan ini telah diketahui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0945597 tanggal 24 Juni 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan perseroan meliputi bidang transportasi laut dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan transportasi laut. perseroan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. BXXV-155/AL.58 tanggal 23 Januari 1993, yang telah diperbaharui dengan SIUPAL No. BXXV-70/AL.58 tanggal 12 Juli 2018. Perseroan memulai operasi komersialnya sejak tanggal 1 Januari 1993.

Perseroan berdomisili di Jakarta.

Kegiatan Perseroan ("perseroan") terutama mencakup pengiriman gas alam cair (LNG), minyak mentah, bahan bakar minyak, bahan kimia, peti kemas, batu bara serta kargo laut lainnya. perseroan juga menyediakan anak buah kapal dan jasa manajemen kepada pemilik-pemilik kapal.

Perseroan adalah entitas induk dari Grup.

b. Penawaran Umum Efek perseroan dan Aksi Korporasi Kegiatan perseroan lainnya

Ringkasan aksi korporasi perseroan (corporate actions) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan perseroan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

Kegiatan perseroan	Jumlah Saham	Tanggal
Penawaran umum perdana pencatatan sebagian saham perseroan	74,000,000	24 November 1997
Pencatatan saham perseroan di Bursa Efek Jakarta	376,000,000	15 Desember 1997
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp100 per saham (stock split)	1,800,000,000	19 Desember 2005
Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp50 per saham (stock split)	2,250,000,000	13 September 2007
Pembagian dividen saham	161,183,654	30 Desember 2008
Penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	108,349,056	27 Desember 2013
Penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	2,331,552,091	15 Desember 2014
Total	7,101,084,801 *	

* Total ini termasuk 263.494.375 saham yang dibeli kembali.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

31 Maret 2020

Komisaris Utama	Theo Lekatompessy
Komisaris	Arief Rudianto
Direktur Utama	Budi Haryono
Direktur	Sutiyarso

31 Desember 2019

Komisaris Utama	Theo Lekatompessy
Komisaris	Arief Rudianto
Direktur Utama	Budi Haryono
Direktur	Sutiyarso

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

31 Maret 2020

Ketua	Arief Rudianto
Anggota	JT. Duma
Anggota	HM Roy Sembel

31 Desember 2019

Ketua	Arief Rudianto
Anggota	JT. Duma
Anggota	HM Roy Sembel

Pada tanggal 31 Maret 2020, Sekretaris Perseroan adalah Okty Saptarini Minanti berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 1 November 2018.

Berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan tanggal 15 Desember 2015, Direksi memutuskan pengangkatan Kastam Priyatna sebagai Kepala Departemen Audit Internal.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Grup mempekerjakan 198 karyawan dan 1.442 awak kapal (655 milik Perseroan dan 767 milik pihak ketiga) (Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mempekerjakan 206 karyawan dan 1.552 awak kapal (966 milik Perseroan dan 568 milik pihak ketiga yang dikelola Perseroan) (tidak diaudit).

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perseroan pada tanggal pada tanggal 29 Juni 2020.

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan perseroan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

Entitas anak, Domisili, dan Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi Secara Komersial	Persentase Kepemilikan Efektif		Total Aset Sebelum Eliminasi	
		31 Mar 2020	31 Des 2019	31 Mar 2020	31 Des 2019
Pemilikan langsung					
PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK") Indonesia Jasa sewa kapal	2004	100%	100%	AS\$97.738.692	AS\$92.023.174
PT Misi Utama Internasional ("MISI") Indonesia Jasa manajemen awak kapal	2016	100%	100%	AS\$18.279.355	AS\$18.289.073

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI (LANJUTAN)

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan perseroan pada entitas anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas anak, Domisili, dan Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi Secara Komersial	Persentase Kepemilikan Efektif		Total Aset Sebelum Eliminasi	
		31 Mar 2020	31 Des 2019	31 Mar 2020	31 Des 2019
Pemilikan tidak langsung melalui HTK					
PT Baraka Alam Sari ("BAS") Indonesia Jasa sewa kapal	2012	99%	99%	AS\$27.148.708	AS\$26.854.719
PT Hateka Trans Internasional ("HTI2") Indonesia Jasa sewa kapal	2013	99%	99%	AS\$35.434.087	AS\$35.434.087
PT PCS Internasional ("PCSI") Indonesia Jasa sewa kapal	2013	99%	99%	AS\$10.389.898	AS\$10.392.225
PT OTS Internasional ("OTSI") Indonesia Jasa sewa kapal	2013	99%	99%	AS\$24.829.394	AS\$24.857.793
PT GTS Internasional ("GTSI") Indonesia Jasa sewa kapal	2013	99%	99%	AS\$47.536.434	AS\$47.534.502
PT Utama Trans Kencana ("HTK2") Indonesia Jasa sewa kapal	2013	99%	99%	AS\$56.288.147	AS\$56.227.592
PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS") Indonesia Jasa sewa kapal	2016	51%	51%	AS\$28.803.641	AS\$28.568.814
PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB") Indonesia Jasa sewa kapal	2015	95%	99%	AS\$41.001.053	AS\$39.498.912
PT Humolco LNG Indonesia ("HLI") Indonesia Jasa manajemen kapal	2016	100%	60%	AS\$670.666	AS\$1.160.073
PT Utama Trans Kontinental ("HTK3") Indonesia Jasa sewa kapal	2016	100%	100%	AS\$6.740.697	AS\$7.045.605
PT Hummingbird Trans Ocean ("HTO") Indonesia Jasa sewa kapal	2017	100%	100%	AS\$979.865	AS\$981.577
PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR") Indonesia Jasa perdagangan bahan bakar	2018	99%	-	AS\$20.050.080	AS\$19.772.120
Pemilikan tidak langsung melalui MISI					
PT MCS Internasional ("MCSI") Indonesia Jasa manajemen awak kapal	2016	100%	100%	AS\$1.286.416	AS\$1.503.004
PT ETSI Utama Maritim ("ETSI") Indonesia Jasa pelatihan awak kapal	2016	100%	100%	AS\$66.860	AS\$207.179
PT LIS Internasional ("LISI") Indonesia Jasa sewa kapal	2016	100%	60%	AS\$2.557.542	AS\$2.787.777
PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC") Indonesia Jasa sewa kapal	2004	100%	60%	AS\$12.403.270	AS\$14.435.959

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI (LANJUTAN)

a. Akuisisi

PT Humpuss Transportasi Curah

MISI, entitas anak, membeli 40% kepemilikan saham atau setara dengan 118.012 saham HTC dengan nilai transfer AS\$4.988.361. Transaksi pembelian ini efektif 11 Oktober 2018 (tanggal akuisisi).

Nilai wajar teridentifikasi atas aset dan kewajiban dari HTC pada tanggal akuisisi dan keuntungan pengukuran kembali nilai wajar investasi dalam rangka kombinasi bisnis adalah sebagai berikut:

	<u>Nilai buku</u>
ASET	
Total aset lancar	1,777,308
Total aset tidak lancar	11,085,127
TOTAL ASET	<u>12,862,435</u>
LIABILITAS	
Total liabilitas jangka pendek	2,218,016
Total liabilitas jangka panjang	183,253
TOTAL LIABILITAS	<u>2,401,269</u>
JUMLAH ASET NETO TERIDENTIFIKASI PADA NILAI WAJAR	<u>10,461,166</u>
Dikurangi:	
Imbalan yang dialihkan untuk memperoleh tambahan investasi sebesar 40%	(6,276,699)
Nilai tercatat investasi awal pada asosiasi sebesar 60%	(4,988,361)
	<u>(11,265,060)</u>
Goodwill	(803,894)
Nilai wajar pada tanggal akuisisi untuk investasi awal sebesar 60%	6,276,699
Nilai tercatat investasi awal pada asosiasi sebesar 60%	5,718,279
Keuntungan pengukuran kembali nilai wajar investasi dalam rangka kombinasi bisnis	<u>558,420</u>

Goodwill sebesar AS\$803.894 merupakan nilai sinergi yang diharapkan timbul dari akuisisi melalui perolehan skala ekonomis atas sewa kapal.

Selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat investasi awal sebesar AS\$558.420, dicatat pada laporan laba rugi sebagai keuntungan dan pengukuran kembali nilai wajar investasi dalam rangka kombinasi bisnis.

PT Humolco LNG Indonesia ("HLI")

GTSI, entitas anak, meningkatkan kepemilikannya di HLI dengan membeli 40% kepemilikan saham atau setara dengan 1,000 saham HLI pada nilai pengalihan sebesar RpNihil dari Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL"), pihak ketiga. Transaksi pembelian saham ini efektif sejak 25 Juli 2019 (tanggal akuisisi).

	<u>Nilai buku</u>
ASET	
Total aset lancar	1,007,163
Total aset tidak lancar	185,310
TOTAL ASET	<u>1,192,473</u>
TOTAL LIABILITAS	<u>421,707</u>
JUMLAH ASET NETO	<u>770,766</u>

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI (LANJUTAN)

a. Akuisisi (lanjutan)

PT Humolco LNG Indonesia ("HLI")

Dikurangi:

Imbalan yang dialihkan untuk memperoleh
tambahan investasi sebesar 40%

Nilai tercatat investasi awal

pada asosiasi sebesar 60%

-
462,460
308,306

Selisih neto sebesar US\$308.306 antara nilai akuisisi dan proporsional saham sebesar 40% dari nilai buku neto aset HLI yang merupakan nilai yang tercatat pada buku GTSI, dicatat sebagai "Selisih transaksi pemegang saham non-pengendali" dan disajikan sebagai bagian ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasi.

PT LIS Internasional

MISI, entitas anak, meningkatkan kepemilikannya di LISI dengan membeli 40% kepemilikan saham atau setara dengan 400 saham LISI pada nilai pengalihan sebesar RpNihil dari PT Tiga Macan, pihak ketiga. Transaksi pembelian saham ini efektif sejak 8 Maret 2019 (tanggal akuisisi).

	Nilai buku
ASET	
Total aset lancar	139,610
Total aset tidak lancar	583,531
TOTAL ASET	723,141
Total liabilitas jangka pendek	1,774,558
Total liabilitas jangka panjang	41,355
TOTAL LIABILITAS	1,815,913
JUMLAH ASET NETO	(1,092,772)
Dikurangi:	
Imbalan yang dialihkan untuk memperoleh tambahan investasi sebesar 40%	-
Nilai tercatat investasi awal	
pada asosiasi sebesar 60%	(655,663)
	(437,109)

Selisih neto sebesar US\$437.109 antara nilai akuisisi dan proporsional saham sebesar 40% dari nilai buku neto liabilitas LISI yang merupakan nilai yang tercatat pada buku MISI, dicatat sebagai "Selisih transaksi pemegang saham non-pengendali" dan disajikan sebagai bagian ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasi.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian interm telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik.

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan untuk tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"/"AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Periode pelaporan keuangan Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup tanggal 31 Maret 2020 dan tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut.

Entitas anak merupakan entitas dimana Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Secara spesifik, perseroan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perseroan memiliki hal berikut ini:(lanjutan)

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas atau hak yang sama dari *investee*, Perseroan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah kekuasaan atas

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Perseroan

Perseroan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perseroan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perseroan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perseroan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perseroan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perseroan dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perseroan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Semua saldo dan transaksi antar anggota Perseroan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

Kepentingan Non Pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non Pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka perseroan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar maupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari perseroan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka goodwill yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Grup dijabarkan ke Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan.

Laba atau rugi nilai tukar yang diakibatkan oleh penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berjalan. Perbedaan nilai tukar yang timbul atas aset atau liabilitas moneter intraGrup, baik jangka pendek maupun jangka panjang, yang tidak dapat dieliminasi satu sama lainnya, diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2020	31 Des 2019
AS\$1/Rupiah	16,367.01	13,901.00
AS\$1/EUR	0.91	0.89
AS\$1/SG\$	1.42	1.34
AS\$1/JP¥1	108.49	110.44
AS\$1/MYR	4.32	4.09
AS\$1/GBP	0.81	0.76

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "aset keuangan lancar lainnya".

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas. Apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset lancar dan apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan mencakup harga pembelian dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipakai.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

g. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan.

h. Investasi pada entitas asosiasi

Grup menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2014), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi. Penerapan PSAK ini tidak memberikan dampak kepada perseroan karena tidak memiliki investasi pada ventura bersama.

Entitas asosiasi adalah seluruh perusahaan dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendali, biasanya melalui kepemilikan hak suara, baik secara langsung maupun tidak langsung, antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar harga perolehan. Investasi pada entitas asosiasi tersebut termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi, dikurangi rugi penurunan nilai.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca-akuisisi, diakui dalam laporan laba rugi. Bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pascaakuisisi, diakui didalam pendapatan komprehensif lainnya. Mutasi pendapatan komprehensif pasca-akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya. Jika bagian perseroan atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka investasi dilaporkan nihil.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi pada entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasinya dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi, jika ada, juga dieliminasi kecuali terjadi penurunan nilai atas aset yang dialihkan.

i. Aset tetap dan penyusutan

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat di atribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika terjadi.

Kapal milik Grup mengalami pengedokan setiap dua setengah tahun dan biaya pengedokan tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan kapal yang diperoleh melalui sewa pembiayaan, atau dicatat sebagai biaya ditanggungkan untuk kapal yang disewa melalui sewa operasi, dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya, dan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Kapal, kapal tunda dan tongkang	10 - 40
Perabotan dan peralatan kantor	4 - 10
Kendaraan	4 - 5
Peti kemas	10

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dengan jumlah tercatat aset) diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi kapal dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika relevan. Berdasarkan hasil penelaahan manajemen perseroan atas nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset, tidak terdapat perubahan atas estimasi nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap pada tanggal 31 Maret 2020.

Uang muka pengedokan kapal merupakan pembayaran ke galangan kapal sehubungan dengan pengedokan kapal yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual. Aset yang dimiliki untuk dijual diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai buku atau nilai wajar.

j. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perseroan atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

k. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset kualifikasian telah selesai dan siap digunakan.

l. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai lessee:

- i) Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewa atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa pembiayaan. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontingen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian. Aset sewa (disajikan sebagai bagian dari aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa dengan masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa perseroan atau entitas anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

I. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee: (lanjutan)

- ii) Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai lessor:

- i) Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.
- ii) Dalam sewa operasi, Grup atau entitas anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewa dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi sebagai laba rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan dapat untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

n. Pendapatan ditangguhkan

Pendapatan untuk periode buku mendatang dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian periode berjalan dan diamortisasi ketika pendapatan telah layak untuk diakui dan dapat direalisasi.

o. Perpajakan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak final yang sebelumnya dimasukkan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan, telah dipisahkan menjadi pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak Final

Penghasilan Grup atas pendapatan dari jasa perkapalan yang diberikan kepada perusahaan domestik dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% dan 3% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur dalam oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan jasa perkapalan sebagai pos tersendiri.

Untuk pendapatan selain dari jasa perkapalan, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif karena penghasilan kena pajak tidak termasuk item-item pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk item-item yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan. Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perseroan dan entitas anaknya juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika perseroan mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan terdapat untuk direalisasi.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Grup menyajikan penyesuaian pajak penghasilan dari tahun-tahun sebelumnya, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Kini (Beban)/Manfaat" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh perseroan serta jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari jasa sewa kapal diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Jika pendapatan dari sewa kapal berbasis waktu (*vessel time charter*) mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup.

Pendapatan atau biaya bunga untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya, digunakan periode yang lebih singkat, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui ketika terjadi (basis akrual).

q. Kewajiban imbalan kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2014), "Imbalan Kerja" dimana semua keuntungan dan kerugian aktuarial telah diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain (*other comprehensive income method*).

Program pensiun didanai dari iuran karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 3% dan 6% dari gaji bulanan karyawan. Sedangkan iuran dana pensiun untuk Direksi perseroan sebesar 9% dari gaji bulanan, yang seluruhnya ditanggung oleh Direksi dan tidak ada kontribusi Grup.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit".

Grup tertentu mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuanketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

r. Instrumen keuangan

1. Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

· Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Aset keuangan perseroan meliputi kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang kepada pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya, dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

· Investasi dalam Instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan bila (i) nilai tercatatnya adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya; atau (ii) nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Investasi perseroan dalam saham Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") termasuk dalam klasifikasi ini.

· Aset derivatif

Derivatif yang melekat pada kontrak hybrid, dengan aset finansial atau host non-finansial, dipisahkan dari host dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak terkait erat dengan host; instrumen terpisah dengan ketentuan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hybrid tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian kembali hanya terjadi jika ada perubahan dalam syarat-syarat kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan dari nilai wajar melalui kategori laba atau rugi.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) perseroan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria “pass-through”; dan (a) perseroan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) perseroan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Penurunan nilai

Pada setiap akhir periode pelaporan Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Grup.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Seluruh liabilitas keuangan perseroan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

Liabilitas keuangan perseroan mencakup utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, liabilitas keuangan jangka panjang lainnya, pinjaman bank jangka panjang, dan utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa pembiayaan dan pinjaman dari pihak ketiga.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substantial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2 - Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3 - Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perseroan dan entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir tahun pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perseroan dan entitas anaknya telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

s. Segmen usaha

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat dalam menyediakan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perseroan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi pelaporan segmen usaha disajikan di Catatan 41 untuk menunjukkan aset dan hasil usaha perseroan yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

t. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, tidak termasuk saham treasury, pada periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah 6.818.590.426 saham dan 6.818.580.426 (Catatan 35).

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

u. Saham treasuri

Perolehan kembali modal saham yang telah dikeluarkan oleh perseroan dicatat dengan menggunakan metode biaya (cost method). Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

v. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai total kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

w. Pembayaran berbasis saham

Manajemen dan karyawan Perseroan menerima remunerasi dalam bentuk pembayaran berbasis saham, dimana manajemen dan karyawan memberikan jasa sebagai imbalan untuk instrumen ekuitas (transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Suatu pembayaran berbasis saham kepada manajemen dan karyawan menjadi *vested* ketika telah menjadi hak manajemen dan karyawan. Kondisi *vesting* adalah kondisi yang menentukan apakah Perseroan menerima jasa yang memberikan hak kepada manajemen dan karyawan untuk menerima instrumen ekuitas Perseroan, dalam perjanjian pembayaran berbasis saham. Untuk memenuhi kondisi memiliki, dalam perjanjian pembayaran berbasis saham, hak manajemen dan karyawan untuk menerima instrumen ekuitas Perseroan menjadi *vested* jika hak manajemen dan karyawan tidak lagi bergantung kepada kondisi *vesting*.

Pemberian atas instrumen ekuitas yang telah *vested* secara seketika dikarenakan jasa yang telah diberikan oleh manajemen dan karyawan dibebankan secara penuh pada tanggal pemberian (*grand date*).

Setelah suatu transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas telah *vested*, Perseroan tidak melakukan penyesuaian atas biaya yang telah diakui, meskipun instrumen yang menjadi subjek dari transaksi kemudian menjadi hangus.

x. Perubahan dalam kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2019, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis
- Amandemen PSAK 24: Amandemen Imbalan Kerja, Kurtailmen atau Penyelesaian Program
- Amandemen 2018 PSAK 26: Biaya Pinjaman
- Amandemen 2018 PSAK 46: Pajak Penghasilan
- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka
- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (LANJUTAN)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian perseroan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi perseroan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan oleh perseroan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No.50 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 3r.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen perseroan, mata uang fungsional Perseroan adalah Dolar AS.

Penyisihan Kerugian Nilai Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh perseroan. Penyisihan yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3r dan 7.

Estimasi dan asumsi

Grup mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasi disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali perseroan nya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Penyusutan aset tetap dan nilai sisa

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat kapal yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, dan sebagainya. Nilai sisa kapal juga sulit diestimasi karena lamanya masa manfaat kapal dan ketidakpastian akan kondisi ekonomi. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi terakhir kapal tersebut.

Jika estimasi masa manfaat dan nilai sisa harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3i dan 14.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (LANJUTAN)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Nilai kini liabilitas pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pasca-kerja mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat pengembalian investasi. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca-kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 3q dan 31.

Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, perseroan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". perseroan membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3o dan 31.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3o dan 31.

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila perseroan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3r dan 49.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (LANJUTAN)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan(lanjutan)

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

5. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Kas		
<u>Rupiah</u>		
(Mar. 2020: Rp1.819 juta; Des. 2019: Rp1.851 juta)	111,110	133,121
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	120,916	91,692
Total kas	232,026	224,813
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Mar. 2020: Rp41.466 juta; Des. 2019: Rp69.051 juta)	2,553,893	3,724,708
PT Bank Bukopin Tbk. (Mar. 2020: Rp15.120 juta; Des. 2019: Rp9.520 juta)	923,833	2,104,305
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (Mar. 2020: Rp10.542 juta; Des. 2019: Rp3.158 juta)	644,127	227,186
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (Mar. 2020: Rp2.700 juta; Des. 2019: Rp3.993 juta)	164,987	287,267
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk (Mar. 2020: Rp302 juta; Des. 2019: Rp17 juta)	18,498	1,210
PT Bank Central Asia, Tbk. (Mar. 2020: Rp27 juta; Des. 2019: Rp27 juta)	2,269	1,956
PT Bank Permata, Tbk. (Mar. 2020: Rp1 juta; Des. 2019: Rp1 juta)	36	42
PT Bank Pan Indonesia, Tbk. (Mar. 2020: Rp5 juta; Des. 2019: Rp1.165 juta)	325	83,797
PT Bank BRI Syariah. (Mar. 2020: Rp82 juta; Des. 2019: Rp310 juta)	5,027	22,296
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) (Mar. 2020: RpNihil; Des. 2019: Rp12 juta)	-	860
Sub-total	<u>4,312,995</u>	<u>6,453,627</u>

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS DAN SETARA KAS (LANJUTAN)

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Bank		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1,351,986	2,773,164
PT Bank Bukopin Tbk.	381,418	961,118
Mizuho Corporate Bank Ltd.	183	193
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	110,127	120,942
PT Bank BRISyariah	1,836	1,833
PT Bank Central Asia Tbk.	987	1,244
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	30,108
Sub-total	<u>1,846,537</u>	<u>3,888,602</u>
Total Bank	6,159,532	10,342,229
Deposito Berjangka - tiga bulan atau kurang		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Mar. 2020: Rp36.050 juta; Des. 2019: Rp30.100 Juta)	<u>2,202,640</u>	<u>2,165,312</u>
Sub-total	2,202,640	2,165,312
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	<u>8,542,820</u>	<u>6,800,000</u>
Total Deposito Berjangka	<u>10,745,460</u>	<u>8,965,312</u>
Total kas dan setara kas	17,137,018	19,532,354

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Rupiah	5,00% - 6,00%	5,00% - 6,00%
Dolar Amerika Serikat	0,75% - 2,00%	0,75% - 2,00%

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

6. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Bank		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1,702,077	1,812,248
PT Bank Bukopin Tbk.	1,069,961	953,193
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	52,377	63,464
Sub-total	<u>2,824,415</u>	<u>2,828,905</u>
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pan Indonesia, Tbk. (Mar. 2020: Rp977 juta); Des. 2019: Rp505 Juta)	59,739	36,321
PT Bank BRI Syariah (Mar. 2020: Rp12 juta); Des. 2019: Rp12 Juta)	746	880
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mar. 2020: Rp9 juta); Des. 2019: Rp9 Juta)	579	693
Total bank	<u>2,885,479</u>	<u>2,866,799</u>

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

6. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (LANJUTAN)

Pada tanggal 31 Maret 2020, dana yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Bukopin Tbk., PT Bank Muamalat Indonesia Tbk., dan PT Bank Pan Indonesia Tbk. merupakan sinking funds yang dialokasikan oleh Perseroan, HTK dan HTC, entitas anak, sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman kredit (Catatan 28).

Dana yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sejumlah AS\$579 (Des. 2019: AS\$692) merupakan kas yang dialokasikan untuk pembayaran dividen yang belum ditarik oleh pemegang saham tertentu.

7. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Pihak ketiga:		
- PT Pertamina (Persero)	3,436,356	3,510,796
- PT Pelindo Energi Listrik	1,513,769	1,543,327
- PT Indonesia Power	921,422	918,444
- PT Saka Energi Indonesia	349,458	766,857
- PT Pelindo IV	512,861	750,703
- PT Jalur Anugerah Indonesia	177,642	349,554
- PT Pelayaran Hauma Megah	263,946	310,769
- Asia Port Maritime Limited	274,500	274,500
- PT Keluarga Jaya Shipping	220,893	260,079
- PT Adhitana Sejahtera	146,881	194,930
- PT Gaspro Jaya	116,850	172,937
- PT Bukit Prima Bahari	118,941	137,579
- PT Lalang Sarana Samudera	102,340	127,167
- PT Pelayaran Adhiguna Karunia	84,518	120,495
- PT Alur Pelayaran Barat Surabaya	83,918	104,967
- PT Trans Varuna Lancar Indonesia	149,380	103,052
- Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	1,588,261	1,351,564
	<u>10,061,936</u>	<u>10,997,720</u>
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	(3,459,887)	(3,743,498)
Pihak berelasi:		
- PT. Humpuss	1,057,693	981,818
Piutang usaha, neto	<u><u>7,659,743</u></u>	<u><u>8,236,040</u></u>

Piutang usaha terutama merupakan piutang dari pemberian jasa sewa kapal dan jasa pengerukan.

Total piutang usaha berdasarkan umur sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Belum jatuh tempo	2,137,475	5,242,262
Lewat jatuh tempo:		
- 1 hingga 30 hari	2,371,539	1,471,349
- 31 hingga 60 hari	2,255,238	594,892.00
- 61 hingga 90 hari	22,498	520,304.00
- lebih dari 90 hari	4,332,880	4,150,731
	<u>11,119,630</u>	<u>11,979,538</u>
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	(3,459,887)	(3,743,498)
Piutang usaha, neto	<u><u>7,659,743</u></u>	<u><u>8,236,040</u></u>

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

Saldo piutang tersebut di atas terdiri atas piutang dalam Dolar Amerika Serikat dan Rupiah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
- Dolar Amerika Serikat	5,519,863	5,838,156
- Rupiah		
(Mar. 2020: Rp91.651 juta; Des. 2018: Rp108.399 juta)	5,599,767	6,141,382
Dikurangi:		
Cadangan penurunan nilai piutang	<u>(3,459,887)</u>	<u>(3,743,498)</u>
Piutang usaha - bersih	<u>7,659,743</u>	<u>8,236,040</u>

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Saldo awal tahun	3,743,498	3,674,314
Mutasi tahun berjalan:		
- Akuisisi entitas anak		-
- Penambahan	671	62,336
- Selisih kurs	<u>(284,282)</u>	<u>6,848</u>
Saldo akhir tahun	<u>3,459,887</u>	<u>3,743,498</u>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Beberapa piutang usaha milik Grup dengan total nilai AS\$1.057.693 pada tanggal 31 Maret 2020, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang tertentu (Catatan 28).

8. PERSEDIAAN

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Bahan bakar kapal	1,495,243	1,587,371
Suku cadang, perlengkapan kapal dan minyak pelumas	210,230	202,256
Air bersih	<u>4,597</u>	<u>4,597</u>
	<u>1,710,070</u>	<u>1,794,224</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan atau keusangan persediaan tidak diperlukan, mengingat semua persediaan dapat digunakan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan sebesar AS\$1.491.254

Grup tidak mengasuransikan persediaan mengingat jenis, sifat dan risiko masing-masing persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Biaya dibayar dimuka terdiri dari:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Asuransi dibayar dimuka	676,447	416,953
Sewa	121,796	72,586
Lain-lain	<u>112,215</u>	<u>3,531</u>
	<u>910,458</u>	<u>493,070</u>

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Piutang lain-lain:		
- Mitsui O.S.K. Lines Ltd. (MOL)	324,130	16,099
- MCGC International Ltd.	29,288	90,292
- Piutang pendapatan bunga	-	-
- Lain-lain (kurang dari AS\$50.000)	2,063,613	1,181,513
	<u>2,417,031</u>	<u>1,287,904</u>

Piutang kepada MOL merupakan piutang atas investasi dan pembayaran untuk biaya operasional yang telah dibayar oleh HLI dan HTI.

11. ASET LANCAR LAINNYA

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Pihak-pihak ketiga:		
Uang muka	43,936	237,320
Lain-lain	1,239,212	1,244,231
	<u>1,283,148</u>	<u>1,481,551</u>

Uang muka merupakan uang muka pembelian unit kapal, suku cadang kapal dan operasional kapal.

12. ASET DERIVATIF

Pada tanggal 23 November 2018, PKR, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Jawa Satu Regas ("JSR"). Berdasarkan perjanjian ini, PKR setuju untuk memberikan pinjaman sebesar AS\$19.297.000 yang akan digunakan oleh JSR untuk membangun terminal FSRU. Pinjaman ini wajib dikonversi ke ekuitas setidaknya 50% dari total pinjaman selambat-lambatnya 17 Desember 2021 (Catatan 47e).

Fitur konversi ekuitas pinjaman harus dipisahkan sebagai aset derivatif.

Pada saat dimulainya perjanjian pinjaman, manajemen mengklasifikasikan porsi konversi ekuitas dari pinjaman sebagai aset derivatif.

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Jumlah nosional	19,297,000	19,297,000
Porsi Pinjaman	(14,998,890)	(14,998,890)
Aset derivatif dari konversi ekuitas	4,298,110	4,298,110
Kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset derivatif (catatan 45b)	(103,352)	(206,705)
	<u>4,194,758</u>	<u>4,091,405</u>

13. PENYERTAAN SAHAM

	% kepemilikan	Nilai Tercatat 1 Jan 2018	31 Maret 2020			Nilai tercatat 31 Des 18
			Penambahan	Bagian laba	Selisih kurs karena penjabaran	
Investasi dicatat pada nilai perolehan						
Perseroan						
<u>Metode biaya perolehan</u>						
Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.	100%	149,004,251	-	-	-	149,004,251
Penyisihan penurunan nilai		(149,004,251)	-	-	-	(149,004,251)
Sub total		-	-	-	-	-
Perusahaan asosiasi						
Perseroan						
<u>Metode ekuitas</u>						
PT. Jawa Satu Regas	25%	-	145,000	(99,409)	(45,591)	-
Total		<u>-</u>	<u>145,000</u>	<u>(99,409)</u>	<u>(45,591)</u>	<u>-</u>

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

13. PENYERTAAN SAHAM (LANJUTAN)

	31 Desember 2019					Nilai tercatat 31 Des 18
	% kepemilikan	Nilai Tercatat 1 Jan 2018	Penambahan	Bagian laba	Selisih kurs karena penjabaran	
Investasi dicatat pada nilai perolehan						
Perseroan						
<u>Metode biaya perolehan</u>						
Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.	100%	149,004,251	-	-	-	149,004,251
Penyisihan penurunan nilai		(149,004,251)	-	-	-	(149,004,251)
Sub total		-	-	-	-	-
Perusahaan asosiasi						
Perseroan						
<u>Metode ekuitas</u>						
PT. Jawa Satu Regas	25%	-	145,000	(99,409)	(45,591)	-
Total		-	145,000	(99,409)	(45,591)	-

Investasi pada PT Jawa Satu Regas ("JSR"), entitas asosiasi, merupakan investasi PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR"), entitas anak, dengan persentase kepemilikan sebesar 25%. Penyertaan pada entitas asosiasi ini dicatat menggunakan metode ekuitas.

Investasi Pada PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC"), entitas asosiasi, merupakan investasi HIT, dengan presentase kepemilikan sebesar 60%. Penyertaan pada entitas asosiasi ini dicatat menggunakan metode ekuitas. Efektif 11 Oktober 2018, HTC adalah entitas anak Perseroan (Catatan2a).

Pada tanggal 11 Oktober 2018, Perseroan, melalui MISI, entitas anak, dan PT Sarana Niaga Buana ("SNB") mengadakan Perjanjian Pemindahan Hak atas Saham yang menyepakati efektif sejak tanggal 11 Oktober 2018, SNB mengalihkan 117.992 sahamnya di HTC atau setara 39,99% dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh HTC kepada MISI dan MISI menjadi pemilik sah atas saham HTC tersebut, MISI berhak melakukan tindakan-tindakan sebagai pemegang saham dan pengalihan saham tersebut menyebabkan perubahan pemegang saham pengendali di HTC dari SNB kepada Perseroan.

Efektif sejak tanggal 20 Januari 2012, sehubungan dengan perintah likuidasi (order of winding up) yang diterbitkan Pengadilan Tinggi Republik Singapura kepada HST (Catatan 48), Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas HST dan entitas anaknya, dan oleh karenanya laporan keuangan konsolidasian HST dan entitas anaknya tidak dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

14. ASET TETAP

	31 Maret 2020				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan dan Penyesuaian	Beda Nilai Tukar	Saldo Akhir
Harga perolehan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Kapal, kapal tunda dan tongkang	351,320,386	1,483,712	(584,035)	(2,694,931)	349,525,132
Perabotan dan perlengkapan kantor	2,491,752	130,916	(99,510)	(16,566)	2,506,592
Kendaraan	704,238	102,862	(2)	-	807,098
Peti kemas	134,622	-	-	-	134,622
	354,650,998	1,717,490	(683,547)	(2,711,497)	352,973,444
<u>Aktiva sewa</u>					
Kendaraan	687,145	75,516	(245)	(35,144)	727,272
Peralatan	238,290	-	-	(35,903)	202,387
	925,435	75,516	(245)	(71,047)	929,659
	355,576,433	1,793,006	(683,792)	(2,782,544)	353,903,103

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP (LANJUTAN)

	31 Maret 2020				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan dan Penyesuaian	Beda Nilai Tukar	Saldo Akhir
Harga perolehan	355,576,433	1,793,006	(683,792)	(2,782,544)	353,903,103
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Kapal, kapal tunda dan tongkang	206,314,600	4,717,432	(58,252)	(1,417,196)	209,556,584
Perabotan dan perlengkapan kantor	2,399,442	14,444	-	(27,390)	2,386,496
Kendaraan	496,679	26,628	-	-	523,307
Peti kemas	134,622	-	-	-	134,622
	209,345,343	4,758,503	(58,252)	(1,444,586)	212,601,008
Aktiva sewa					
Kendaraan	219,424	62,111	-	(38,859)	242,676
Peralatan	94,247	4,474	-	(14,197)	84,523
	209,659,014	4,825,088	(58,252)	(1,497,643)	212,928,208
-Penurunan nilai Kapal	174,170	-	-	(14,263)	159,907
	209,833,184	4,825,088	(58,252)	(1,511,906)	213,088,115
Nilai Buku	145,743,249				140,814,988
	31 Desember 2019				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan dan Penyesuaian	Beda Nilai Tukar	Saldo Akhir
Harga perolehan					
Pemilikan langsung					
Kapal, kapal tunda dan tongkang	361,152,325	12,846,295	(23,540,499)	862,265	351,320,386
Perabotan dan perlengkapan kantor	2,448,657	34,757	-	8,338	2,491,752
Kendaraan	748,537	63,126	(107,471)	46	704,238
Peti kemas	134,622	-	-	-	134,622
	364,484,141	12,944,178	(23,647,970)	870,649	354,650,998
Aktiva sewa					
Kendaraan	516,284	198,241	(40,265)	12,885	687,145
Peralatan	228,746	-	-	9,544	238,290
	745,030	198,241	(40,265)	22,429	925,435
	365,229,171	13,142,419	(23,688,235)	893,078	355,576,433
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Kapal, kapal tunda dan tongkang	205,854,373	18,220,414	(18,333,277)	573,090	206,314,600
Perabotan dan perlengkapan kantor	2,309,879	82,337	-	7,226	2,399,442
Kendaraan	508,169	95,151	(106,687)	46	496,679
Peti kemas	134,622	-	-	-	134,622
	208,807,043	18,397,902	(18,439,964)	580,362	209,345,343
Aktiva sewa					
Kendaraan	116,603	138,754	(40,186)	4,253	219,424
Peralatan	70,237	20,235	-	3,775	94,247
	208,993,883	18,556,891	(18,480,150)	588,390	209,659,014
-Penurunan nilai Kapal	2,598,015	-	(2,427,637)	3,792	174,170
	211,591,898	18,556,891	(20,907,787)	592,182	209,833,184
Nilai Buku	153,637,273				145,743,249

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP (LANJUTAN)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Maret 2019</u>
Beban pokok usaha	2,148,774	2,095,755
Beban umum dan administrasi	71,025	79,640
Saldo awal dari akuisisi entitas anak	-	-
	<u><u>2,219,799</u></u>	<u><u>2,175,395</u></u>

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi kepada nilai perolehan aset tetap oleh perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2020, kapal-kapal yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anak terdiri dari:

<u>Jenis Kapal</u>	<u>Nama Kapal</u>	<u>Nilai Buku 31-Mar-20</u>	
Kapal minyak jadi	1. Griya Ambon	AS\$Nihil	
	2. Griya Jawa ex	AS\$8.497.500	
	3. Griya Gayo ex	AS\$7.612.500	
	4. Griya Enim	AS\$6.865.833	
Kapal minyak mentah	1. Griya Cirebon	AS\$9.542.188	
Kapal kimia cair	1. Griya melayu	AS\$2.228.333	
	2. Ghina Energy ex Griya Borneo	AS\$8.217.917	
	3. Jabbar energy ex Griya Dompur	AS\$6.187.500	
Kapal tambat	1. Raja Pandita ex Eben Haizer	AS\$76.176	
Kapal tunda	1. Semar 81	AS\$4.381.108	
	2. Semar 82	AS\$6.523.471	
	3. Semar 83	AS\$6.472.779	
Kapal LNG	1. Eka Putra 1	AS\$35.612.925	
	2. Triputra	AS\$17.948.397	
Kapal tongkang	1. Dewi Arimbi	AS\$5.434.358	
	2. Baruna Antasena 1	AS\$1.785.934	
	3. Baruna Antasena 2	AS\$1.785.934	
	1. Box Lima Belas	AS\$226.548	
	2. Box Tujuh belas	AS\$270.654	
	3. Box Delapan Belas	AS\$715.911	
	4. Box Sembilan Belas	AS\$701.010	
	5. Box Dua Puluh	AS\$740.700	
	6. Box Dua Puluh Dua	AS\$629.059	
	Kapal tunda	1. Semar 15	AS\$212.656
		2. Semar 17	AS\$180.560
		3. Semar Empat	AS\$80.910
		4. Semar Tujuh	AS\$102.397
		5. Semar Delapan	AS\$120.306
6. Semar Sembilan		AS\$106.255	
7. Semar Sebelas		AS\$137.948	
8. Semar Enam Belas		AS\$119.580	
9. Semar Delapan Belas		AS\$440.490	
10. Semar Sembilan Belas		AS\$500.018	
11. Semar Dua Puluh		AS\$531.465	
12. Semar Dua Puluh Satu		AS\$488.120	
13. Semar Dua Puluh Dua		AS\$474.135	
14. Semar Dua Puluh Tiga		AS\$627.684	

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP (LANJUTAN)

Kapal-kapal yang dijaminkan kepada kreditur adalah sebagai berikut:

<u>Perusahaan</u>	<u>Kreditur</u>	<u>Kapal</u>
PT Humpuss Intermoda Transportasi	PT Bank BRI Syariah Tbk	Dewi Arimbi Baruna Antasena 1 Baruna Antasena 2
PT Humpuss Transportasi Kimia	PT Bank Bukopin Tbk	Griya Ambon Raja Pandita
PT Baraka Alam Sari	PT Bank Bukopin Tbk	Semar 81 Semar 82 Semar 83
PT Utama Trans Kencana	PT Bank Bukopin Tbk	Griya Cirebon Griya Gayo Griya Jawa Griya Enim
	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	Ghina Energy Griya Melayu
PT Hikmah Sarana Bahari	PT Bank Negara Indonesia Tbk	Ekaputra 1
PT Humpuss Transportasi Curah	PT Bank Pan Indonesia, Tbk	Semar sepuluh Semar sembilan belas Semar dua puluh Semar dua puluh tiga Box lima Belas Box Sembilan belas Box dua puluh

Beberapa kendaraan milik Grup dengan total nilai buku pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar AS\$376.353 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang tertentu (Catatan 28).

Pada tanggal 26 September 2017, Perseroan dan Nagasaki Shipping Pte. Ltd., menandatangani memorandum of agreement ("MOA") dimana Perseroan setuju untuk membeli kapal Baruna Antasena 1, kapal Baruna Antasena 2 dan kapal Dewi Arimbi dengan harga beli sebesar AS\$1.714.286, AS\$1.714.286 dan AS\$5.575.000. Transaksi jual beli kapal berlaku secara efektif pada tanggal 25 Oktober 2017. Kapal tersebut diakui sebagai aset

Pada tanggal 26 September 2017, Perseroan dan Summit Offshore Marine Pte. Ltd., menandatangani MOA dimana Perseroan setuju untuk membeli kapal Dewi Arimbi dengan harga beli sebesar AS\$5.575.000. Transaksi jual beli kapal berlaku secara efektif pada tanggal 25 Oktober 2017. Kapal tersebut diakui sebagai aset tetap pada tanggal 6 Maret 2018 sesuai dengan tanggal "Surat Keterangan Tidak Dipungut" Perseroan.

Pada tanggal 29 Januari 2018, HTK2, entitas anak, dan PT Samudera Shipping Service menandatangani MOA dimana HTK2 setuju untuk membeli kapal Griya Enim dengan harga beli sebesar AS\$7.700.000. Transaksi jual beli kapal berlaku secara efektif pada tanggal 26 Februari 2018, berdasarkan tanggal Protocol of Delivery and Acceptance ("PODA").

Pada tanggal 24 Juli 2018, HTK3, entitas anak, dan Soleil Trust Inc, menandatangani MOA, dimana HTK3 setuju untuk membeli kapal Jabbar Energy dengan harga beli sebesar AS\$6.600.000. Transaksi jual beli kapal berlaku secara efektif pada tanggal 28 Januari 2019 berdasarkan tanggal PODA.

Perseroan dan PT Maxima Maritima Indonesia menandatangani MOA dimana Perseroan setuju untuk menjual kapal Catur Samudra dengan harga jual sebesar AS\$750.000. Transaksi jual beli kapal berlaku secara efektif pada tanggal 22 November 2019, berdasarkan tanggal PODA. Perseroan mengakui keuntungan penjualan aset tetap sebesar AS\$746.755 saat pelepasan kapal ini.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP (LANJUTAN)

Pada tanggal 20 December 2018, HTO, entitas anak, dan PT Gurita Lintas Samudera, menandatangani MOA, dimana HTO setuju untuk menjual kapal Griya Dayak dengan harga jual sebesar AS\$360.000. Transaksi jual beli kapal berlaku secara efektif pada tanggal 1 Januari 2019, berdasarkan tanggal PODA. Entitas anak mengakui keuntungan penjualan aset tetap sebesar A\$118.252 saat pelepasan kapal ini.

Pada tanggal 21 December 2018, HTK3, entitas anak, dan PT Pelayaran Korindo, menandatangani MOA, dimana HTK3 setuju untuk menjual kapal Griya Flores dengan harga jual sebesar AS\$550.000. Transaksi jual beli kapal berlaku secara efektif pada tanggal 18 Januari 2019, berdasarkan tanggal PODA. Entitas anak mengakui keuntungan penjualan aset tetap sebesar A\$335.185 saat pelepasan kapal ini.

Pada tanggal 26 November 2019, HTK, entitas anak, dan PT Pancaran Maritim Transportindo, menandatangani MOA, dimana HTK setuju untuk menjual kapal Sapta Samudera dengan harga jual sebesar AS\$950.000. Transaksi jual beli kapal berlaku secara efektif pada tanggal 23 Desember 2019, berdasarkan tanggal PODA. Entitas anak mengakui keuntungan penjualan aset tetap sebesar A\$950.000 saat pelepasan kapal ini.

Kapal-kapal yang dimiliki sendiri telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$258.977.914 yang meliputi penutupan kerugian atas kerusakan rangka dan mesin kapal. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan untuk aset tetap kapal tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

15. BEBAN TANGGUHAN

Rincian beban tangguhan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Jaminan pelaksanaan	253,156	89,949
Perangkat lunak	4,429	4,429
Lain-lain	13,539	3,718
Dikurangi akumulasi amortisasi	(59,732)	(44,913)
Beban tangguhan - neto	<u>211,392</u>	<u>53,183</u>

16. UANG JAMINAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Jaminan sewa kantor	49,043	54,143
Garansi bank	1,263,606	1,100,000
Lain-lain	265,561	72,007
	<u>1,578,210</u>	<u>1,226,150</u>

Garansi bank pada tanggal 31 Maret 2020 merupakan jaminan atas kontrak sewa kapal jangka panjang kepada PT Pelindo Energi Logistik sebesar US\$1.100.000.

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Goodwill	803,894	803,894
Uang muka pengedokan	478,947	196,800
	<u>1,282,841</u>	<u>1,000,694</u>

Pada 2019, uang muka pengedokan merupakan uang muka pengedokan untuk kapal Triputra yang dimiliki oleh BIS, entitas anak.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (LANJUTAN)

Goodwill berasal dari transaksi akuisisi PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC") yang merupakan selisih atas harga beli dengan nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi (Catatan 2a).

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai wajar dikurangi biaya pelepasan" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Ringkasan dari asumsi utama yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Tingkat diskonto	12.26%	12.26%
Tingkat kelangsungan pertumbuhan	2.50%	2.50%

Goodwill di atas diuji untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2020. Manajemen berkeyakinan tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal 31 Maret 2020, karena jumlah terpulihkan dari UPK lebih tinggi dari nilai tercatat UPK beserta goodwill terkait.

18. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan hutang usaha kepada pihak ketiga sehubungan dengan, antara lain:

- (i) pembelian persediaan dan suku cadang yang digunakan untuk keperluan kapal-kapal yang dimiliki oleh
- (ii) utang atas biaya pengedokan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup dan utang atas sewa kapal

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Pihak ketiga:		
- Dolar Amerika Serikat	960,511	364,990
- Rupiah (Mar. 2020: Rp97.207juta; Des. 2019: Rp77.833 juta)	5,939,263	5,608,590
- Dolar Singapura (Mar. 2020: SG\$67.563; Des. 2019: SG\$67.911)	35,319	50,420
- Yen Jepang (Mar. 2020: JP¥14.212; Des. 2019: JP¥21.520.037)	131	198,104
- Euro (Mar. 2020: EUR1.289; Des. 2019: EUR275)	1,416	308
	<u>6,936,640</u>	<u>6,222,412</u>

Saldo utang usaha per 31 Maret 2020 tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha. Untuk penjelasan tentang manajemen risiko likuiditas Grup, lihat Catatan 50.

19. UTANG DIVIDEN

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Pihak-pihak ketiga:		
Pemegang saham non pengendali dari entitas anak	316,400	316,580
Pemegang saham perseroan lainnya	7,794	7,794
	<u>324,194</u>	<u>324,374</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019, utang dividen kepada pemegang saham PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB"), entitas anak, tanggal 30 April 2018 yang berasal dari distribusi interim dividen periode 2019 sebesar AS\$316.580 kepada pihak non-pengendali, yaitu Mitsui O.S.K Lines Ltd., yang belum dibayarkan di tahun 2019.

Utang dividen kepada pemegang saham Perseroan lainnya merupakan utang yang telah dicadangkan dana pembayarannya pada rekening bank Perseroan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 6).

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
<u>Pihak-pihak ketiga</u>		
- PT Bina Nusantara Perkasa	-	99,313
- PT Setiya Putera Adji	35,000	37,007
- Lain-lain (kurang dari AS\$50.000)	246,857	263,232
	<u>281,857</u>	<u>399,552</u>

Pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, utang kepada PT Setiya Putera Adji ("SPA"), pihak ketiga, merupakan utang BIS dan HSB, entitas anak, sehubungan dengan biaya kepegawaian untuk kapal Triputra dan kapal Ekaputra 1.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari iuran dana pensiun dan iuran jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek).

22. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Operasi kapal	800,642	870,957
Jasa profesional	228,538	645,622
Bunga	804,035	1,015,068
Lain-lain	3,623,088	3,258,044
	<u>5,456,303</u>	<u>5,789,691</u>

23. UANG MUKA DARI PIHAK KETIGA

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
PT Pelayaran Korindo	-	-
PT Gurita Lintas Samudera	-	-
Lain-lain (kurang dari AS\$150.000)	526,680	434,582
	<u>526,680</u>	<u>434,582</u>

Pada tanggal 31 Maret 2020, akun ini merupakan uang muka yang diterima HTK, entitas anak, dari Jasindo untuk dimanfaatkan untuk operasional kapal HTK, entitas anak.

24. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Rincian pendapatan tangguhan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Saldo awal	3,120,225	5,086,987
- Penambahan	168,446	2,989,664
- Amortisasi	(648,066)	(4,972,394)
- Efek perubahan kurs	-	-
Saldo akhir tahun	2,640,605	3,104,257
Dikurangi bagian yang dimanfaatkan dalam waktu satu tahun	<u>(1,567,689)</u>	<u>(1,946,625)</u>
Bagian jangka panjang	<u>1,072,916</u>	<u>1,157,632</u>

Pendapatan ditangguhkan merupakan tagihan pendapatan kontrak sewa kapal dari PT Pertamina (Persero) dan penyewa lainnya untuk tahun buku berikutnya dan penerimaan dimuka yang akan dicatat sebagai pendapatan pada saat biaya yang terkait dengan penerimaan tersebut dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

25. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
PT Humpuss	438,954	511,731
PT Humpuss Trading	-	588,507
	<u>438,954</u>	<u>1,100,238</u>

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

25. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI(LANJUTAN)

Utang ke PT Humpuss dan PT Humpuss Trading sehubungan pembayaran biaya operasional atas nama Grup.

26. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Perseroan melakukan perjanjian sewa pembiayaan dalam mata uang Rupiah untuk pengadaan kendaraan. Rincian liabilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Kendaraan :		
PT Multi Integra	-	-
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	86,488	117,693
PT Clipan Finance Lease	20,906	22,818
PT Astra Sedaya Finance	2,249	3,538
PT Maybank Indonesia Finance	29,540	37,923
PT Federal Internasional Finance	845	1,143
PT BCA Finance	12,045	15,398
PT U Finance Indonesia	12,599	15,709
PT Toyota Astra Financial Services	23,954	29,915
Total liabilitas sewa pembiayaan	188,626	244,137
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(75,066)</u>	<u>(100,238)</u>
Bagian jangka panjang	<u>113,560</u>	<u>143,899</u>

Pada bulan Juli 2017, BIS, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit dari PT Astra Sedaya Finance sebesar Rp206 juta untuk pembelian kendaraan bermotor dan akan jatuh tempo pada bulan Juni 2020. Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat bunga 9,74% per tahun. Saldo terutang untuk 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp.37 juta atau setara dengan AS\$2.249. Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp.21 juta atau setara dengan AS\$1.289.

Pada bulan Desember 2017, HTK, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit dari PT Clipan Finance Lease sebesar Rp543 juta untuk pembelian kendaraan bermotor dan akan jatuh tempo pada bulan Desember 2023. Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat bunga 9,74% per tahun. Saldo terutang untuk 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp.342 juta atau setara dengan AS\$20.906. Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp.31 juta atau setara dengan AS\$1.912.

Pada November 2015, PT MCS Internasional ("MCSI"), entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Multi Integra, pihak ketiga, untuk penyediaan satu set peralatan. Jangka waktu perjanjian adalah empat tahun dimulai dari November 2015 sampai dengan November 2019 dengan cicilan per tahun sebesar Rp700 juta dan dengan opsi untuk membeli peralatan tersebut pada akhir periode sebesar Rp1.040 juta. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga antara 4,30% sampai dengan 5,4% per tahun. Saldo terutang untuk 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp.Nihil atau setara dengan AS\$Nihil. Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp.47 juta atau setara dengan AS\$2.880.

Pada bulan September 2019, PT MISI, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit dari PT Toyota Astra Finance sebesar Rp675 juta untuk pembelian kendaraan bermotor dan akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2023. Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat bunga 4,95% per tahun. Saldo terutang per 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp.392 juta atau setara dengan AS\$23.954.

Pada bulan Juli 2015, Maret 2017, dan Desember 2017, Perseroan mendapatkan fasilitas dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia sebesar Rp1,295 juta untuk pembelian kendaraan bermotor dan akan jatuh tempo pada bulan Juni 2019, November 2020, dan Februari 2021. Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat bunga 4,30% - 5,4% per tahun.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

26. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (LANJUTAN)

Pada Mei 2018, Perseroan mendapatkan fasilitas dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia sebesar Rp.731 juta untuk pembelian kendaraan bermotor dan akan jatuh tempo pada bulan April 2021. Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat bunga 4.30% per tahun. Saldo terutang per 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp.1.852 juta atau setara dengan AS\$130.629. Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp569 juta atau setara dengan AS\$40.116.

Pada Maret dan Agustus 2018, PT HTC, entitas asosiasi, mendapatkan fasilitas dari PT Maybank Indonesia Finance sebesar Rp.810 juta untuk pembelian kendaraan bermotor dan akan jatuh tempo pada bulan Februari 2022 dan Juni 2023. Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat bunga 6.70% per tahun. Saldo terutang per 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp.1.032 juta atau setara dengan AS\$72.800. Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp170 juta atau setara dengan AS\$11.974.

Pada September 2019, PT MISI, entitas anak, mendapatkan fasilitas dari PT Toyota Astra Financial sebesar Rp.450 juta untuk pembelian kendaraan bermotor dan akan jatuh tempo pada bulan Agustus 2023. Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat bunga 4.95% per tahun.

Saldo terutang per 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp.392 juta atau setara dengan AS\$23.954. Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp.98 juta atau setara dengan AS\$5.961.

Pada Mei 2019, PT HTC, entitas asosiasi, mendapatkan fasilitas dari PT U Finance Indonesia sebesar Rp.252 juta untuk pembelian kendaraan bermotor dan akan jatuh tempo pada bulan Mei 2023. Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat bunga 9.29% per tahun. Saldo terutang per 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp.206 juta atau setara dengan AS\$12.599. Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp.51 juta atau setara dengan AS\$3.110.

Pada November 2019, PT HTC, entitas asosiasi, mendapatkan fasilitas dari PT BCA Finance Indonesia sebesar Rp.270 juta untuk pembelian kendaraan bermotor dan akan jatuh tempo pada bulan Feb 2023. Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat bunga 9.29% per tahun. Saldo terutang per 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp.197 juta atau setara dengan AS\$12.045. Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp.55 juta atau setara dengan AS\$3.353.

Pada November 2019, PT HTC, entitas asosiasi, mendapatkan fasilitas dari PT Federal Internasional Finance sebesar Rp.17 juta untuk pembelian kendaraan bermotor dan akan jatuh tempo pada bulan Sep 2022. Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat bunga 20.19% per tahun. Saldo terutang per 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp.14 juta atau setara dengan AS\$845. Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp.5 juta atau setara dengan AS\$298.

27. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	Jatuh tempo dalam 1 tahun	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun	Total
Saldo per 31 Maret 2020			
PT Maybank Indonesia Finance	11,962	41,314	53,276
PT Mandiri Tunas Finance	2,194	-	2,194
	14,156	41,314	55,470
Saldo 31 Desember 2019			
PT Maybank Indonesia Finance	9,649	28,594	38,243
PT Mandiri Tunas Finance	4,077	-	4,077
	13,726	28,594	42,320

PT Maybank Indonesia Finance ("MIF")

Fasilitas Pinjaman Kredit

Pada bulan Desember 2017, "MCSI", entitas anak mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan konsumen dari MIF sebesar Rp334 juta atau setara dengan AS\$24.088 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan adalah 60 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan December 2022.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

27. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (LANJUTAN)

PT Maybank Indonesia Finance ("MIF")(lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Kredit(lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang dibeli dan dikenakan tingkat bunga 9,58% per tahun. Saldo terutang untuk 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp.213 juta atau setara dengan AS\$12.990.

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp.21 juta atau setara dengan AS\$1.253.

Pada bulan Agustus 2018 dan Oktober 2018, MCSI, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan konsumen dari MIF sebesar Rp386 juta atau setara dengan AS\$27.787 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan adalah 60 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo antara bulan Juli 2023 dan September 2023.

Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang dibeli dan dikenakan tingkat bunga 9,8% per tahun. Saldo terutang untuk 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp.284 juta atau setara dengan AS\$17.338.

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp.63 juta atau setara dengan AS\$3.878.

Pada bulan Februari 2020, "MCSI", entitas anak mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan konsumen dari MIF sebesar Rp379 juta atau setara dengan AS\$23.213 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan adalah 60 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Januari 2025.

Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang dibeli dan dikenakan tingkat bunga 9,58% per tahun. Saldo terutang untuk 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp.375 juta atau setara dengan AS\$22.948.

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp.4 juta atau setara dengan AS\$266.

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")

Pada bulan September 2017, MCSI, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan konsumen dari MTF sebesar Rp227 juta atau setara dengan AS\$16.364 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan adalah 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Agustus 2020.

Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang dibeli dan dikenakan tingkat bunga 9,58% per tahun. Saldo terutang untuk 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp.36 juta atau setara dengan AS\$2.194.

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp.116 juta atau setara dengan AS\$7.079.

28. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Pinjaman bank jangka panjang terdiri dari:

	31 Maret 2020			31 Desember 2019		
	Jatuh tempo dalam satu tahun	Jatuh tempo lebih dari satu tahun	Jumlah	Jatuh tempo dalam satu tahun	Jatuh tempo lebih dari satu tahun	Jumlah
PT Bank Bukopin Tbk. ("Bukopin")	9,900,743	10,916,726	20,817,469	11,542,629	13,171,166	24,713,795
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	8,965,624	3,802,636	12,768,259	11,208,776	5,007,210	16,215,986
PT Bank BRI Syariah ("BRIS")	1,618,981	592,756	2,211,738	1,797,831	1,232,856	3,030,687
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. ("Muamalat")	586,947	0	586,947	586,947	146,738	733,685
PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin")	1,414,319	85,574	1,499,893	1,970,950	65,002	2,035,952
	22,486,614	15,397,692	37,884,306	27,107,133	19,622,972	46,730,105
Dikurangi : Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(192,556)	(86,924)	(279,480)	(192,556)	(86,924)	(279,480)
	22,294,058	15,310,768	37,604,826	26,914,577	19,536,048	46,450,625

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

28. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (LANJUTAN)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

Kreditur	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman	Jadwal pembayaran	Bunga	Tanggal jatuh tempo fasilitas	Peruntukkan
PT Bank Bukopin Tbk.	Fasilitas kredit pembelian mobil I Rp4.000 juta	a) Jangka waktu pembiayaan antara 48 bulan sampai dengan 60 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut	Tingkat bunga 5,5% sampai 6,2% per tahun	Jatuh tempo antara bulan Februari 2019 sampai dengan Juni 2019	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil
	Fasilitas kredit pembelian mobil II Rp1.220 juta	a) Jangka waktu 60 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut	Tingkat bunga 6,34% sampai 7,43% per tahun	Jatuh tempo antara bulan Juni 2019 sampai dengan September 2022	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil
	Fasilitas kredit pembelian mobil III Rp659 juta	a) Jangka waktu 48 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut	Tingkat bunga 6,77% sampai 13,04% per	Jatuh tempo antara bulan Maret 2020 sampai dengan Juni 2020	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil
	Fasilitas kredit pembelian mobil IV Maksimum Rp1.031 juta	a) Jangka waktu 60 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut	Tingkat bunga 6,64% per tahun	Jatuh tempo antara bulan Mei 2022 sampai Juli 2022	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil
	Fasilitas Pinjaman Investasi I AS\$18.716.614	b) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 21 kali sebesar AS\$4.843.388 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$230.638	Tingkat bunga 8,5% per tahun	Jatuh tempo 31 Desember 2021	Pengembangan usaha
	Fasilitas Pinjaman Investasi II AS\$12.000.000	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 17 kali sebesar AS\$3.937.623 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$217.044	Tingkat bunga 8,5% per tahun	Jatuh tempo pada Agustus 2021	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal
	Fasilitas Pinjaman Investasi III AS\$6.779.000	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 24 kali sebesar AS\$3.004.000 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$125.167	Tingkat bunga 7,5% per tahun	Jatuh tempo April 2022	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal
	Fasilitas Pinjaman Investasi IV AS\$3.721.000	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 27 kali sebesar AS\$1.849.556 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$62.628.	Tingkat bunga 7,5% per tahun	Jatuh tempo Juni 2022	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal
	Fasilitas Pinjaman Modal Kerja AS\$1.160.000	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 29 kali sebesar AS\$615.513 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$19.279.	Tingkat bunga 7,5% per tahun	Jatuh tempo Agustus 2022	Fasilitas kredit berjangka untuk modal kerja pengedokan dan pembelian suku cadang
	Fasilitas Pinjaman Modal Kerja II AS\$1.900.000	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 34 kali sebesar AS\$1.133.291 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$30.790.	Tingkat bunga 7,5% per tahun	Jatuh tempo Agustus 2022	Fasilitas kredit berjangka untuk modal kerja pengedokan dan pembelian suku cadang
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	Fasilitas Pinjaman Investasi V AS\$6.984.000	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 34 kali sebesar AS\$4.391.378 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$111.756.	Tingkat bunga 7,5% per tahun	Jatuh tempo Januari 2023	Fasilitas kredit berjangka untuk modal kerja pengedokan dan pembelian suku cadang
	Fasilitas Pinjaman Modal Kerja III AS\$1.300.000	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 38 kali sebesar AS\$879.424 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$20.412.	Tingkat bunga 7,5% per tahun	Jatuh tempo Mei 2023	Fasilitas kredit berjangka untuk modal kerja pengedokan dan pembelian suku cadang
	Fasilitas Pembiayaan I AS\$11.400.000	c) -	Tingkat bunga 8,5% per tahun	Jatuh tempo 17 Juni 2018	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	Fasilitas Pembiayaan II AS\$2.788.000	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 12 kali sebesar AS\$586.947 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$48.912	Tingkat bunga 8,5% per tahun	Jatuh tempo Maret 2021	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal
	Fasilitas Kredit Pembelian Mobil Maksimum Rp960 juta	d) Jangka waktu 48 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut	Tingkat bunga 5,73% sampai 11% per tahun	Jatuh tempo Mei 2022 sampai dengan Juli 2022	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil
	Fasilitas Pinjaman Investasi I AS\$30.500.000	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 9 kali sebesar AS\$5.083.333 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$564.815	Tingkat bunga 6% per tahun	Jatuh tempo Desember 2020	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

28. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (LANJUTAN)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

Kreditur	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman	Jadwal pembayaran	Bunga	Tanggal jatuh tempo fasilitas	Peruntukkan
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	Fasilitas Pinjaman Investasi II AS\$19.600.000	e) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 27 kali sebesar AS\$2.884.384.318 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$106.848	Tingkat bunga 6% per tahun	Jatuh tempo Juni 2022	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal
	Fasilitas Pinjaman Investasi II AS\$19.600.000	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 29 kali sebesar AS\$5.365.000 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$260.000.	Tingkat bunga 6% per tahun	Jatuh tempo November 2021	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal
PT Bank BRI Syariah	Fasilitas Pembiayaan AS\$6.923.531	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 16 kali sebesar Rp.36.200 juta atau AS\$2.211.738 dengan pembayaran terakhir sebesar Rp.2.031.409 atau setara AS\$124.116.	Tingkat marjin sebesar 12,5% per tahun	Jatuh tempo Juli 2021	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	Fasilitas Pembiayaan Rp41.000 juta	Telah dilunasi pada tanggal 29 Mei 2019, pembayaran terakhir Rp.500 juta atau setara AS\$35.358.	Tingkat bunga 12,25% per tahun	Jatuh tempo Juni 2019	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal
	Fasilitas Pinjaman Modal Kerja Rp. 20.000 juta	Realisasi pencairan fasilitas sampai Maret 2020 sebesar Rp.1.401 juta atau setara AS\$85.573	Tingkat bunga 11,75% per tahun	Jatuh Tempo Oktober 2020	Fasilitas kredit modal kerja pengedokan dan repair maintenance

- a) Saldo terutang untuk seluruh fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar Rp693 juta atau setara dengan AS\$42.364 (2019:Rp743 juta atau setara dengan AS\$53.4473)
- b) Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No.XLVI/122/BUKI/ADD-PK-INST/II/2016, tanggal 26 Juli 2016, Bukopin menyetujui untuk menurunkan batas kredit menjadi AS\$18.716.614 dan merubah ketentuan fasilitas investasi fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun.
- c) Saldo terutang untuk seluruh fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar Rp.1.979 juta atau setara AS\$120.932 (2019: 1.222 juta atau setara AS\$87.942).
- d) Sampai dengan 31 Maret 2020 HTK, entitas anak, belum menggunakan fasilitas sebesar AS\$4.835.000.
- e) Berdasarkan akta Notaris Sri Rahayuningsih, SH No. 23, tanggal 21 Agustus 2019, Panin memberikan fasilitas pinjaman tetap modal angsuran ("PTMA") dengan plafond senilai 12.000 juta atau setara AS\$863.247 selama jangka waktu 3 tahun dan dikenakan bnga 1% per tahun.

Jumlah pembayaran cicilan pokok pinjaman yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
BNI	3,447,727	10,523,928
Bukopin	3,896,326	9,424,622
Muamalat	146,738	586,947
BRIS	818,949	1,945,263
Panin	536,059	227,885
	<u>8,845,799</u>	<u>22,708,645</u>

Jaminan-jaminan

Bukopin

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

1. Kendaraan-kendaraan yang dibeli melalui fasilitas kredit pembelian mobil Grup;
2. Hipotik atas dua belas kapal yang dimiliki HTK dan entitas anak (Catatan 14).

BNI

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik atas kapal Ekaputra 1 yang dimiliki HSB, entitas anak (Catatn 14)
2. Hipotik atas kapal-kapal yang dibeli oleh HTK dan entitas anak.
3. Saham yang dimiliki GTSI, entitas anak, di HSB
4. Tagihan milik HSB atas sewa kapal Ekaputra 1 oleh Pertamina yang diikat dengan Jaminan Fidusia dengan total nilai AS\$55.000.000
5. Tagihan atas kapal yang dibiayai oleh BNI

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

28. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (LANJUTAN)

Muamalat

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik atas dua kapal yang dimiliki HTK dan entitas anak (Catatan 14)
2. Hak tagih atas piutang Perseroan dari PT Humpuss

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:(lanjutan)

3. Kuasa rekening atas dana pada seluruh rekening nasabah di Muamalat.
4. Fidusia atas seluruh tagihan asuransi yang terkait senilai 100% dari total nilai pertanggungan asuransi.
5. *Letter of undertaking* dari HTK, entitas anak

BRIS

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik satu set kapal dredging berikut 1 unit clamshell dan 2 unit hopper barge yang akan dibeli dan terdaftar atas nama Perseroan.
2. Saham treasury atas nama Perseroan sebanyak 301.494.375 lembar
3. Piutang usaha atas jasa penyewaan kapal yang didanai oleh BRIS sebesar Rp. 93.800 juta.

Panin

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya adalah hipotik atas 5 kapal tunda dan 3 kapal tongkang yang dibeli dan terdaftar atas nama perseroan.

Pembatasan

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman bank jangka panjang, Grup diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh para kreditur, antara lain, dengan rincian sebagai berikut:

Kreditur	Pembatasan
Bukopin	<ol style="list-style-type: none">1. Fasilitas Pinjaman Investasi I digunakan khusus untuk pengembangan usaha HTK, entitas anak.2. Fasilitas Pinjaman Investasi II digunakan khusus untuk pendanaan kembali atas pembelian kapal oleh HTK, entitas anak3. Kapal yang dibeli atas dana hasil fasilitas kredit refinancing tersebut harus atas nama HTK atau nama perusahaan afiliasi.4. Rasio jaminan minimal sebesar 125% dari nilai pasar.5. Menyerahkan laporan keuangan setiap 6 bulan, selambat-lambatnya 30 hari setelah tanggal laporan yang ditandatangani Direktur.6. Menyerahkan kontrak pengedokan kapal
BNI	<ol style="list-style-type: none">1. Fasilitas Pinjaman Investasi I dan II digunakan khusus untuk pendanaan kembali atas pembelian kapal oleh HTK, entitas anak.2. HTK wajib mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator keuangan sebagai berikut: i) Rasio lancar minimal 1 kali, ii) Rasio Debt to Equity maksimum 2,5 kali, iii) Rasio Debt Service Coverage minimal 100%.3. Menyerahkan perjanjian hutang-piutang antara HTK dan HSB yang berhubungan dengan pemberian fasilitas kredit ini dilengkapi dengan <i>Standing Instruction</i> yang menyatakan bahwa pembayaran sewa kapal Ekaputra 1 milik HSB dibayarkan ke rekening milik HTK di BNI sebesar AS\$700.000 setiap bulannya.
Muamalat	<ol style="list-style-type: none">1. Jaminan akan dinilai ulang setiap tahun oleh konsultan penilai yang terdaftar di Muamalat.2. Menyerahkan laporan keuangan setiap triwulan, selambat-lambatnya 60 hari setelah akhir periode dan menyerahkan laporan keuangan auditan setiap akhir tahun yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dengan klasifikasi A paling lambat 180 hari kalender setelah akhir periode pelaporan.3. Tidak diizinkan melakukan pembagian dividen, kecuali tertulis diperoleh dari bank

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

28. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (LANJUTAN)

Pembatasan(lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman bank jangka panjang, Grup diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh para kreditur, antara lain, dengan rincian sebagai berikut:

Kreditur	Pembatasan
BRIS	<ol style="list-style-type: none">1. Fasilitas pembiayaan digunakan khusus untuk pembelian satu set kapal dredging Perseroan.2. Jaminan akan dinilai ulang setiap tahun oleh konsultan penilai yang terdaftar di BRIS.3. Tidak diizinkan melakukan pembagian dividen, kecuali persetujuan tertulis diperoleh dari bank
Panin	<ol style="list-style-type: none">1. Jaminan akan dinilai ulang setiap tahun oleh konsultan penilai yang terdaftar di Panin dan polis asuransi juga termasuk <i>Banker's Clause</i>.2. Mengasuransikan semua kapal yang dijadikan jaminan oleh perusahaan asuransi yang disetujui oleh Panin dan polis asuransi termasuk <i>Banker's Clause</i>.3. Tidak diperkenankan untuk melunasi pinjaman dari pemegang saham, perusahaan terafiliasi, dan pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis dari Panin.4. Tidak diperkenankan untuk melakukan merger, akuisisi, transfer aset atau penghasutan aset, kecuali untuk kegiatan operasi, tanpa persetujuan tertulis dari pemegang saham.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Grup telah memenuhi seluruh pembatasan pinjaman bank atau memperoleh keringanan yang diperlukan sebagaimana dipersyaratkan.

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Perseroan dan entitas anak tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Dana Pensiun ini didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusannya No. 301/KM 17/1993. perseroan menyisihkan tambahan manfaat kerja minimum sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 bertanggal 25 Maret 2003. Tambahan manfaat berdasarkan undang-undang tersebut tidak didanai. Usia pensiun normal adalah 55 tahun.

Perseroan dan entitas anak tertentu melakukan penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2020 dan Per 31 Desember 2019 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, sesuai laporannya masing-masing tanggal 2 Januari 2019 dan 12 Februari 2018, menggunakan metode projected unit credit.

Tingkat diskonto per tahun	: 8,3% (2018: 7,0%)
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 8,0% (2018: 7,0%)
Tingkat mortalitas	: TMII 2011 (2018: TMII 2011)
Tingkat pengunduran diri tahunan	: 3% pada umur 20 tahun dan menurun secara linear menjadi 1% pada umur 45 tahun dan setelahnya.

a. Beban imbalan kerja karyawan

	31 Maret 2020	31 Des 2019
Biaya jasa kini	59,362	238,733
Biaya bunga	34,348	148,594
Biaya jasa lalu		-
Pengakuan segera keuntungan aktuarial - imbalan kerja lainnya jangka panjang		185
Total	93,710	387,512

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG(LANJUTAN)

b. Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Saldo awal tahun	2,129,261	1,823,874
Saldo dari akuisisi entitas anak (catatan 2b)		-
Beban imbalan kerja (catatan 45)	93,710	387,512
Keuntungan/(rugi) aktuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya		95,530
Pembayaran manfaat	(99,998)	(251,811)
Efek perubahan kurs	(10,001)	74,156
Saldo akhir tahun	<u>2,112,972</u>	<u>2,129,261</u>

30. PINJAMAN - PIHAK KETIGA

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
<u>Jangka panjang</u>		
Bamboo Mountain Power B.V	19,442,397	19,442,397

Pada tahun 2019, pinjaman dari pihak ketiga merupakan pinjaman di GTSI, anak perusahaan, dari Bamboo Mountain Power BV sebesar AS\$ 19.442.397 terkait dengan proyek Floating Storage Regasification Unit ("FSRU") Java 1 yang akan dimulai pada tahun 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga pada tingkat 6,08% per tahun sampai dengan tanggal operasi komersial yang dijadwalkan untuk konstruksi FSRU dan pada tingkat 8,93% per tahun sampai dengan tanggal jatuh tempo akhir pada bulan Februari 2047. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan saham GTSI dan Koperasi Karyawan Bhakti Samudra di PKR . Pinjaman ini dapat dilunasi mulai Mei 2022 hingga tanggal jatuh tempo terakhir pada Februari 2047 (Catatan 47e).

31. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
<u>Perseroan:</u>		
Pajak pertambahan nilai	90,115	-
Piutang pajak lainnya	3,600	-
	<u>93,715</u>	<u>-</u>
<u>Entitas anak:</u>		
Pajak pertambahan nilai	323,739	221,254
Pajak penghasilan jasa perkapalan	-	23,822
Piutang pajak lainnya	48,160	31,425
	<u>371,899</u>	<u>276,501</u>
	<u>465,615</u>	<u>276,501</u>

b. Utang pajak

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
<u>Perseroan:</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	1,128,147	1,022,867
Pajak bea cukai	472,081	472,081
Pajak impor	247,843	247,843
Pajak penghasilan - Pasal 21	31,523	30,533
Pajak penghasilan - Pasal 23	159	818
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	5,362	70
	<u>1,885,116</u>	<u>1,774,212</u>
<u>Entitas anak:</u>		
Pajak penghasilan - Pasal 29	373,470	360,403
Pajak penghasilan - Pasal 26	27,777	122,000
Pajak penghasilan jasa perkapalan	87,526	61,303
Pajak penghasilan - Pasal 21	39,073	49,189
Pajak pertambahan nilai	66,208	11,658
Pajak penghasilan - Pasal 23	82,034	16,170
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	1,108	1,434
	<u>677,195</u>	<u>622,157</u>
	<u>2,562,311</u>	<u>2,396,369</u>

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

31. PERPAJAKAN(LANJUTAN)

c. Analisa beban pajak penghasilan

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Maret 2019</u>
<u>Pajak final</u>		
Entitas anak	316,047	319,613
<u>Pajak penghasilan badan</u>		
Entitas anak		
Pajak kini	35,935	14,147
Manfaat pajak tangguhan	(3,436)	17,977
	<u>32,499</u>	<u>32,124</u>

d. Hasil pemeriksaan pajak

Pada tanggal 27 Desember 2019, Perseroan menerima Surat Penetapan Kembali Tarif dan Nilai Pabean ("SPKTNP") dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai ("DJBC") yang mencerminkan kurang bayar pajak impor sebesar Rp24.182.403.000 atau setara dengan AS\$1.739.616. Perseroan menerima SPKTNP. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan mencatat kurang bayar tersebut sebagai utang pajak.

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, perseroan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri total pajak yang terutang.

Grup melakukan perhitungan laba/(rugi) kena pajak dan pelaporan surat pemberitahuan pajak tahunan ("SPT") sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

32. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG LAINNYA

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.	52,770,114	52,770,114
	<u>52,770,114</u>	<u>52,770,114</u>

Utang kepada Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") merupakan utang Perseroan yang diakui berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tertanggal 26 November 2012 sehubungan dengan PKPU atas Perseroan (Catatan 48e).

32. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG LAINNYA (LANJUTAN)

Sesuai dengan keputusan PKPU, utang ke HST akan diselesaikan dengan cara pembayaran pada tahun pertama setelah keputusan PKPU sebesar AS\$10 juta dengan aset dan tunai, sedangkan sisanya akan dibayar sekaligus pada tanggal 3 Maret 2033 atau dengan *zero coupon convertible bond* yang jatuh tempo pada 3 Maret 2033 yang akan diterbitkan setelah PKPU.

Zero coupon convertible bond akan dikonversi ke saham perseroan pada saat jatuh tempo berdasarkan harga saham yang tertinggi antara nilai nominal saham dengan harga pasar rata-rata saham perseroan untuk periode mulai dari tanggal 1 Januari 2033 sampai dengan 3 Maret 2033.

Pada tanggal 27 November 2013, Perseroan mendapatkan Surat Penyampaian Salinan Putusan Dalam Perkara Gugatan Lain-Lain yang diputuskan pada tanggal 21 November 2013 No. 15/Pdt.Sus/Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga. Jkt.Pst jo. No. 40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga. Jkt.Pst yang amar putusannya antara lain memerintahkan Perseroan untuk menunda pembayaran kewajiban kepada HST sebagaimana dinyatakan dalam Putusan PKPU tertanggal 26 November 2012 sampai dengan adanya putusan pengadilan yang berkekuatan hukum berkenaan dengan tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan (investigasi audit) atas Perseroan.

Sehubungan dengan keputusan pengadilan tersebut dimana belum dapat dibentuk jadwal pembayaran utang kepada HST, maka perseroan mencatat utang tersebut senilai yang diputuskan dalam PKPU tanpa mempertimbangkan dampak waktu dari pembayarannya.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

33. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

	31 Maret 2020				Saldo akhir
	LISI	BIS	HSB	HLI	
Saldo awal	-	13,722,122	1,812,415	-	15,534,537
Bagian atas laba/(rugi)	-	395,918	109,832	-	505,750
Lain-lain	-	-	(38,303)	-	(38,303)
Saldo akhir	-	14,118,040	1,883,944	-	16,001,984

	31 Desember 2019				Saldo akhir
	LISI	BIS	HSB	HLI	
Saldo awal	(350,119)	13,510,819	1,710,229	224,137	15,095,066
Bagian atas laba/(rugi)	(86,990)	1,926,303	418,586	84,169	2,342,068
Dividen didistribusikan	-	(1,715,000)	(316,400)	-	(2,031,400)
Akuisisi	437,109	-	-	(308,306)	128,803
Saldo akhir	-	13,722,122	1,812,415	-	15,534,537

34. LABA NETO PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2019	31 Mar 2020
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba neto per saham dasar	4,573,375	4,122,478
Total rata-rata tertimbang saham beredar (lembar)	6,837,590,426	6,818,590,426
Laba neto per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	0.00067	0.00060

34. LABA NETO PER SAHAM DASAR

Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

35. MODAL SAHAM

Rincian modal disetor Perseroan dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Maret 2020, berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

31 Maret 2020

Pemegang saham	Jumlah saham	Nilai dalam Ribuan Rupiah	Persentase kepemilikan
<u>Non manajemen:</u>			
PT Humpuss	3,232,699,113	161,634,956	47.28%
PT Menara Cakra Buana	2,331,552,091	116,577,605	34.10%
Hutomo Mandala Putra S. H. Masyarakat	738,692,651	36,934,633	10.80%
(masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	534,646,571	26,732,329	7.82%
	6,837,590,426	341,879,523	100%
Ditambah:			
Saham treasuri	263,494,375	13,174,719	
	7,101,084,801	355,054,242	*
*Setara dengan		AS\$95.964.635	

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

35. MODAL SAHAM(LANJUTAN)

31 Desember 2019

Pemegang saham	Jumlah saham	Nilai dalam Ribuan Rupiah	Persentase kepemilikan
<u>Non manajemen:</u>			
PT Humpuss	3,232,699,113	161,634,956	47.28%
PT Menara Cakra Buana	2,331,552,091	116,577,605	34.10%
Hutomo Mandala Putra S. H. Masyarakat	738,692,651	36,934,633	10.80%
(masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	534,283,871	26,714,194	7.81%
<u>Manajemen:</u>			
Taufik Agustono	362,700	18,135	0.01%
	6,837,590,426	341,879,523	100%
Ditambah:			
Saham treasuri	263,494,375	13,174,719	
	<u>7,101,084,801</u>	<u>355,054,242</u>	*
*Setara dengan		AS\$95.964.635	

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh saham Perseroan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

a. Saham treasuri

Berdasarkan hasil RUPSLB perseroan pada tanggal 24 Agustus 2004 yang diaktakan dengan akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. No. 32 tanggal 24 Agustus 2004, para pemegang saham menyetujui, antara lain, pembelian kembali saham perseroan maksimal sebanyak 7% dari saham yang di tempatkan atau 31.500.000 saham dengan harga pembelian kurang lebih Rp100.000.000 dalam jangka waktu 12 bulan.

Sampai dengan tanggal 23 September 2004, perseroan telah melakukan transaksi pembelian saham kembali sebanyak 31.500.000 saham dengan total harga perolehan sebesar Rp97.864.672 atau setara dengan AS\$10.707.295. Saham tersebut dicatat sebagai dalam akun "Saham treasuri" yang merupakan bagian dari ekuitas.

Pada tanggal 27 Desember 2004, Perseroan menjual saham yang dibeli kembali sebanyak 577.500 saham pada harga Rp1.783 juta (setara AS\$191.730). Perbedaan sebesar Rp 11 juta (setara AS\$1.194) antara harga pembelian kembali dengan harga penjualan dibebankan ke saldo laba. Jumlah saham yang dibeli kembali yang tersisa setelah penjualan adalah sebanyak 30.922.500 saham. Setelah perubahan nilai nominal saham (stock split) di tahun 2005 dan 2007, jumlah saham yang dibeli kembali meningkat menjadi 309.225.000 saham.

Perseroan menerima Perintah Tertulis dan sanksi administratif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk segera mengalihkan seluruh sisa saham hasil pembelian kembali sebanyak 309.225.000 saham melalui surat Nomor: Kep-105/PM.1/2014 tanggal 25 November 2014, surat Nomor: S-06/PM.11/2017 tanggal 19 Januari 2017 dan terakhir surat Nomor: S-261/PM.221/2017 tanggal 31 Maret 2017.

Perseroan telah mengirim surat ke Otoritas Jasa Keuangan nomor 004/DU/HIT//2017 tanggal 27 Januari 2017 dan No. 050/Corp.Sec/HIT/XI/2016 tanggal 11 November 2016 yang menginformasikan langkah-langkah yang dilakukan Perseroan untuk melakukan penjualan kembali sisa saham pembelian kembali, kesulitan yang dihadapi dan permohonan perpanjangan batas waktu pengalihan sisa saham hasil pembelian kembali.

Berdasarkan Perintah Tertulis terakhir dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor: S-261/PM.221/2017 tanggal 31 Maret 2017, Perseroan diberikan waktu untuk mengalihkan sisa saham hasil pembelian kembali selama 1 tahun sejak surat Perintah Tertulis diterbitkan.

Sehubungan dengan Program Opsi Saham Manajemen ("MSOP") dan Program Opsi Saham Karyawan ("ESOP") (Catatan 35e) yang disetujui melalui RUPSLB pada tanggal 18 Mei 2017, Perseroan melepas saham treasuri sebanyak 7.730.625 saham pada harga Rp.4.870 juta (setara dengan AS\$359.989). Perbedaan sebesar Rp1.314 juta (setara dengan AS\$97.129) antara harga pelepasan dengan harga pembelian kembali dibebankan ke tambahan modal disetor. Jumlah saham treasuri yang tersisa setelah penjualan adalah sebanyak 301.494.375 saham.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

35. MODAL SAHAM(LANJUTAN)

a. Saham treasuri (lanjutan)

Pada tanggal 28 Agustus 2018, Perseroan melakukan penjualan atas saham treasuri sebanyak 38.000.000 saham pada harga Rp20.520 juta (setara dengan AS\$1.404.135). Perbedaan sebesar Rp3.040 juta (setara dengan AS\$112.047) antara harga pembelian kembali dengan harga penjualan dicatat sebagai tambahan modal disetor (Catatan 36). Jumlah saham treasuri yang tersisa setelah penjualan sebanyak 263.494.375 saham.

b. Kuasi reorganisasi

Grup melakukan kuasi reorganisasi untuk merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan akumulasi rugi sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. IX.L.1 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-718/BL/2012 tanggal 28 Desember 2012 tentang Kuasi Reorganisasi ("Peraturan Kuasi") menggunakan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015. Kuasi reorganisasi ini telah disetujui oleh para pemegang saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang telah diselenggarakan pada tanggal 26 Mei 2016 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 8 dari Firdhonal, S.H., dengan tanggal yang sama.

Eliminasi saldo akumulasi rugi konsolidasian sebesar AS\$95.470.428 dilakukan dengan menggunakan agio saham yang disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor (Catatan 37) yang dimiliki perseroan pada tanggal 31 Desember 2015. Kelebihan saldo agio saham setelah eliminasi saldo akumulasi rugi disajikan sebagai sisa agio saham yang termasuk dalam akun tambahan modal disetor di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kompensasi berbasis saham

Berdasarkan hasil RUPSLB Perseroan pada tanggal 18 Mei 2017, yang diaktakan dengan akta notaris No. 05 tanggal 18 Mei 2017, dari Firdhonal, S. H., para pemegang saham menyetujui, antara lain, melepas saham treasuri Perseroan sebanyak 7.730.625 lembar melalui Program Opsi Saham Manajemen ("MSOP") dan Program Opsi Saham Karyawan ("ESOP") masing-masing sebanyak 2.319.139 lembar dan 5.411.486 lembar, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp630/saham.

Ketentuan pelaksanaan program MSOP dan ESOP diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Saham Penghargaan diberikan oleh Perseroan secara cuma - cuma kepada seluruh karyawan peserta program MSOP dan ESOP yang memenuhi persyaratan atas nama masing-masing karyawan;
- b. Karyawan yang dapat diikutsertakan dalam program MSOP dan ESOP adalah karyawan yang memenuhi persyaratan kepesertaan sebagai berikut: (i) Berstatus karyawan tetap dan masih aktif bekerja dengan peringkat jabatan minimum staff pada saat pelaksanaan, dan (ii) memiliki masa kerja minimum 3 bulan pada saat pelaksanaan;
- c. Saham Penghargaan memiliki periode *lock-up* selama 12 bulan ke depan.
- d. Selama masa *lock-up* period, bilamana pegawai mengundurkan diri, diberhentikan atau terlibat perkara kriminal, maka karyawan akan kehilangan hak atas Saham Penghargaan; dan
- e. Peserta program MSOP dan ESOP tidak dikenakan biaya atas kepemilikan Saham Penghargaan. Biaya atas saham penghargaan dan pajak penghasilan terkait akan menjadi beban Perseroan.

Beban sehubungan dengan perolehan saham program MSOP dan ESOP dan pajak penghasilan terkait, telah dibebankan pada beban dan administrasi masing-masing senilai AS\$359.988 dan AS\$82.162.

d. Penyisihan Saldo Laba

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan wajib menyisihkan dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan. Penyisihan cadangan tersebut dilakukan sampai dengan paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) untuk tahun buku 2017 yang telah disahkan dengan Akta Notaris Firdhonal S.H. No. 1 tanggal 9 Mei 2018, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba sebesar AS\$20.000 dari laba bersih tahun 2017 sebagai dana cadangan umum.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) untuk tahun buku 2018 yang telah disahkan dengan Akta Notaris Firdhonal S.H. No. 3 tanggal 4 April 2019, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba sebesar AS\$20.000 dari laba bersih tahun 2018 sebagai dana cadangan umum.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

35. MODAL SAHAM(LANJUTAN)

d. Penyisihan Saldo Laba (lanjutan)

Sampai dengan 31 Maret 2020, Perseroan telah melakukan pencadangan umum sebesar AS\$60.000.

e. Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") untuk tahun buku 2018 yang telah diserahkan dalam Akta Notaris Firdhonal, S.H. No. 3 tanggal 4 April 2019, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp.20.512.771.278 (setara dengan AS\$1.444.561) untuk 6.837.590.426 lembar saham atau setara Rp.3 per lembar saham yang telah dibayarkan oleh Perseroan kepada para pemegang saham pada tanggal 2 Mei 2019.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") untuk tahun buku 2017 yang telah diserahkan dalam Akta Notaris Firdhonal, S.H. No. 1 tanggal 9 Mei 2018, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp. 20.398.771.386 (setara dengan AS\$1.461.649) untuk 6.799.590.426 lembar saham atau setara Rp.3 per lembar saham yang telah dibayarkan oleh Perseroan kepada para pemegang saham pada tanggal 4 Juni 2018.

36. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Agio saham sehubungan penawaran umum perdana saham perseroan	2,398,148	2,398,148
Agio saham sehubungan dividen saham	5,372,788	5,372,788
Agio saham sehubungan konversi utang ke saham (Catatan 36)	130,078,586	130,078,586
Agio saham sehubungan program opsi saham manajemen dan program opsi saham karyawan	97,129	97,129
Agio saham sehubungan penjualan saham treasury	112,047	112,047
	<u>138,058,698</u>	<u>138,058,698</u>
Eliminasi ke akumulasi rugi dalam rangka kuasi reorganisasi Agio saham	<u>(95,470,428)</u>	<u>(95,470,428)</u>
	42,588,270	42,588,270
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar (Catatan 38)	<u>(72,556,671)</u>	<u>(72,556,671)</u>
	<u>(29,968,401)</u>	<u>(29,968,401)</u>

37. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 30 Juni 2000, SDI mengambil alih 44% saham CSI yang sebelumnya dimiliki Humpuss Inc. melalui perjanjian novasi dengan HST dengan harga pengalihan sebesar AS\$99.592.020. Nilai buku aset neto CSI pada saat akuisisi adalah sebesar AS\$27.035.349. Transaksi ini menghasilkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar AS\$72.556.671.

38. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi pada entitas asosiasi tertentu yang menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Rupiah menjadi Dolar AS, mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian, dan selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan konsolidasian pada saat perubahan mata uang fungsional Perseroan efektif mulai 1 Januari 2013 dan pengukuran kembali atas program imbalan pasti.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

38. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA (LANJUTAN)

Rekonsiliasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Saldo awal tahun	(37,766,588)	(37,690,146)
Penghasilan/(rugi) komprehensif lainnya	(879,661)	(47,513)
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(18,227)	(28,929)
Saldo akhir tahun	<u>(38,664,476)</u>	<u>(37,766,588)</u>

39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Perseroan merupakan bagian dari suatu kelompok usaha, dan sebagaimana dijelaskan di bawah, dalam menjalankan operasinya berhubungan dan melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati masing-masing pihak.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati masing-masing pihak.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi

<u>Sifat Hubungan</u>	<u>Pihak berelasi</u>	<u>Transaksi</u>
Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Perseroan	- PT Humpuss	Pembayaran biaya operasional atas nama Perseroan dan jasa transportasi kimia.
Entitas Asosiasi	PT Jawa Satu Regas	Pinjaman dan pendapatan bunga
Lain-lain	PT Humpuss Trading	Pembayaran biaya operasional atas nama Perseroan.

Transaksi signifikan dengan pihak berelasi

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Maret 2019</u>
Pendapatan usaha		
Entitas Induk:		
PT Humpuss	3,451,109	34,671,888
	<u>3,451,109</u>	<u>34,671,888</u>
Persentase antara total pendapatan usaha dari pihak berelasi dengan total pendapatan usaha konsolidasian	15.87%	156.77%
	<u>15.87%</u>	<u>156.77%</u>

Saldo dengan pihak berelasi

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Piutang usaha		
Entitas induk:		
PT Humpuss	1,057,693	981,818
	<u>1,057,693</u>	<u>981,818</u>
Sebagai persentase terhadap total asset konsolidasian	0.53%	0.48%
	<u>0.53%</u>	<u>0.48%</u>

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Piutang kepada pihak berelasi		
Entitas asosiasi:		
PT Jawa Satu Regas	968,732	670,731
	<u>968,732</u>	<u>670,731</u>
Sebagai persentase terhadap total asset konsolidasian	0.49%	0.33%
	<u>0.49%</u>	<u>0.33%</u>

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Utang kepada pihak-pihak berelasi		
Entitas induk:		
PT Humpuss	438,954	511,731
Pihak berelasi lainnya:		
PT Humpuss Trading	-	588,507
	<u>438,954</u>	<u>1,100,238</u>
Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	<u>0.33%</u>	<u>0.78%</u>
	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Pinjaman kepada pihak berelasi		
Entitas asosiasi:		
PT Jawa Satu Regas	14,998,890	14,998,890
	<u>14,998,890</u>	<u>14,998,890</u>
Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	<u>7.55%</u>	<u>7.36%</u>

Pinjaman kepada pihak berelasi merupakan pinjaman dari PKR, anak perusahaan, kepada PT Jawa Satu Regas, perusahaan asosiasi. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4,3% per tahun sampai tanggal operasi komersial dari konstruksi FSRU, dan bunga sebesar 11% per tahun setelah itu. Pinjaman akan dibayar kembali dengan angsuran bulanan mulai Mei 2022 dan akan jatuh tempo pada Oktober 2039.

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Maret 2019</u>
Kompensasi manajemen kunci		
Direksi		
Imbalan kerja jangka pendek (Mar 2020 :Rp.1.105 juta Mar 2019: Rp.1.163 juta)	67,514	81,269
Imbalan kerja berbasis saham		
Komisaris		
Imbalan kerja jangka pendek (Mar 2020: Rp.586 juta; Mar 2019 : Rp.586 juta)	35,773	41,105
Imbalan kerja berbasis saham	<u>103,287</u>	<u>122,374</u>
Sebagai persentase terhadap total beban umum dan administrasi	<u>4.16%</u>	<u>5.87%</u>

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

<u>31 Maret 2020</u>	Mata uang asing	Setara dengan
Aset		
Kas dan setara kas	Rp(*) 108,460	6,626,745
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp(*) 22	1,325
Piutang usaha, neto:		
- pihak-pihak ketiga	Rp(*) 8,813	538,446
- pihak berelasi	Rp(*) 17,311	1,057,693
Aset keuangan lancar lainnya	Rp(*) 21,001	1,283,149
Piutang kepada pihak berelasi	Rp(*) 10,978	670,731
Total aset	Rp 166,585	10,178,089

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (LANJUTAN)

	Mata uang asing	Setara dengan
31 Maret 2020		
Liabilitas		
Utang usaha:		
- pihak-pihak ketiga	Rp(*) 97,208	5,939,263
	SG\$ 50,153	35,319
	JP¥ 14,212	131
	EUR 1,289	1,416
Utang deviden	Rp(*) 128	7,794
Utang lain-lain:	Rp(*) 4,613	281,857
Beban yang masih harus dibayar	Rp(*) 13,104	800,642
Utang kepada pihak berelasi	Rp(*) 7,184	438,954
Liabilitas imbalan		
kerja jangka pendek	Rp(*) 1,214	74,187
Utang pembiayaan konsumen	Rp(*) 232	14,155
Liabilitas sewa pembiayaan	Rp(*) 1,229	75,066
Pinjaman bank jangka panjang	Rp(*) 110,025	6,722,382
Total liabilitas	Rp(*) 234,937	14,354,300
	SG\$ 50,153	35,319
	JP¥ 14,212	131
	EUR 1,289	1,416
Aset neto	Rp(*) (68,352)	(4,176,211)
	SG\$ 50,153	35,319
	JP¥ (14,212)	(131)
	EUR (1,289)	(1,416)
		(4,142,439)
31 Desember 2019		
Aset		
Kas dan setara kas	Rp(*) 121,662	8,752,060
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp(*) 527	37,893
Piutang usaha, neto:		
- pihak-pihak ketiga	Rp(*) 85,371	6,141,380
- pihak berelasi	Rp(*) 13,648	981,818
Aset keuangan lancar lainnya	Rp(*) 17,903	1,287,904
Piutang kepada pihak berelasi	Rp(*) 17,045	1,226,150
Total aset	Rp(*) 256,156	18,427,205
Liabilitas		
Utang usaha:		
- pihak-pihak ketiga	Rp(*) 73,226	5,267,647
	SG\$ 67,911	50,420
	JP¥ 21,520,037	198,104
	EUR 275	308
Utang dividen	Rp(*) 108	7,794
Utang lain-lain	Rp(*) 4,216	303,311
Beban yang masih harus dibayar	Rp(*) 12,228	879,666
Utang kepada pihak berelasi	Rp(*) 15,294	1,100,238
Liabilitas imbalan		
kerja jangka pendek	Rp(*) 837	60,240
Utang pembiayaan konsumen	Rp(*) 588	42,319
Liabilitas sewa pembiayaan	Rp(*) 3,394	244,137
Pinjaman bank jangka panjang	Rp(*) 90,158	6,485,714
Total liabilitas	Rp(*) 200,049	14,391,066
	SG\$ 67,911	50,420
	JP¥ 21,520,037	198,104
	EUR 275	308

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (LANJUTAN)

	Mata uang asing		Setara dengan
<u>31 Desember 2019</u>			
Aset neto	Rp(*)	56,107	4,036,139
	SG\$	(67,911)	(50,420)
	JP¥	(21,520,037)	(198,104)
	EUR	(275)	(308)
		<u> </u>	<u> </u>
			<u>3,787,307</u>

* Dalam jutaan rupiah

Apabila nilai tukar pada tanggal 31 Desember 2019, digunakan untuk menyajikan kembali saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2020, aset neto di atas akan turun sekitar AS\$355.132

41. PENDAPATAN USAHA

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Maret 2019</u>
Pihak ketiga:		
PT Pertamina (Persero)	9,290,324	11,508,739
PT Nusantara Regas	1,511,874	1,495,260
PT Pelindo IV	1,171,931	-
PT Samudera Gemilar	2,730,000	-
PT Cakra Multi Perkasa	1,148,752	-
PT Indonesia Power	-	2,700,000
Lain-lain	2,448,428	2,945,881
(kurang dari AS\$1.000.000)		
	<u>18,301,309</u>	<u>18,649,880</u>
Pihak berelasi:		
PT Humpuss	3,451,109	3,467,188
Total pendapatan usaha	<u>21,752,418</u>	<u>22,117,068</u>

Pendapatan usaha menurut jenis jasa yang diberikan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Maret 2019</u>
Jasa sewa kapal:		
- Gas Alam Cair	7,301,766	7,315,340
- Minyak mentah dan bahan bakar minyak	4,565,558	4,492,730
- Bahan kimia	4,660,340	5,773,895
- Tunda dan tambat	2,677,194	2,390,809
- Jasa Pengerukan	1,362,550	1,055,446
- Curah	668,690	582,094
	<u>21,236,099</u>	<u>21,610,314</u>
Jasa pengelolaan kapal	153,000	140,565
Jasa pengelolaan kru kapal	309,722	322,624
Pusat pelatihan kru kapal	53,597	43,565
Total pendapatan usaha	<u>21,752,418</u>	<u>22,117,068</u>

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	Pendapatan		Persentase	
	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Maret 2019</u>
PT Pertamina (Persero)	9,290,324	11,508,739	43%	52%
PT Indonesia Power	2,700,000	964,068	12%	4%
PT Pelindo Energi Logistik	2,730,000	-	13%	0%
PT Nusantara Regas	1,511,874	1,495,260	7%	7%
	<u>16,232,198</u>	<u>13,968,067</u>	<u>74.62%</u>	<u>63.16%</u>

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

42. BEBAN POKOK USAHA

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Maret 2019</u>
Biaya penyusutan	4,649,420	4,352,381
Biaya anak buah kapal	2,183,103	2,345,336
Biaya persediaan kapal	1,812,246	1,623,691
Biaya pelabuhan	288,410	314,491
Biaya sewa kapal	3,117,696	4,079,198
Biaya asuransi kapal	344,952	409,135
Perbaikan dan perawatan	452,326	611,334
Lainnya	450,797	531,460
Total beban pokok usaha	<u>13,298,950</u>	<u>14,267,026</u>

43. UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Maret 2019</u>
Beban tenaga kerja	1,059,113	1,052,610
Beban kantor	265,269	181,381
Jasa pengadaan staf	284,386	61,210
Jasa profesional	397,469	278,604
Perjalanan dinas	87,941	110,904
Biaya penyusutan	71,025	79,640
Biaya amortisasi	406	256
Beban kendaraan	16,936	17,807
Biaya penjualan	102,881	56,728
Lain-lain	198,975	246,534
	<u>2,484,401</u>	<u>2,085,674</u>

44. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Maret 2019</u>
Laba penjualan aset tetap	18	446,030
Laba selisih kurs, neto	7,646	77,186
Lain-lain	395,005	81,563
	<u>402,669</u>	<u>604,779</u>

45. BEBAN OPERASI LAINNYA

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Maret 2019</u>
Pajak dan denda	9,248	28,511
Jasa manajemen	-	-
Rugi penjualan aset tetap	-	-
Rugi selisih kurs, neto	7,647	-
Lain-lain	92,188	19,291
	<u>109,083</u>	<u>47,802</u>

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Group telah mengadakan kontrak sewa kapal jangka panjang dengan beberapa pihak sebagai berikut:

- Berdasarkan Perjanjian Sewa Berdasarkan Waktu (Time Charter Party Agreement) tertanggal 31 Desember 2010 antara CSI, (dahulu entitas anak), dengan Pertamina, dimana kapal Eka Putra disewakan dalam jangka panjang kepada Pertamina untuk pengangkutan gas alam cair selama 5 tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2020. Sejak 1 Oktober 2015, kontrak tersebut dialihkan dari CSI kepada HSB. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mencatat pendapatan sebesar AS\$19.158.598.
- Berdasarkan Time Charter Party Agreement (Perjanjian Sewa Berdasarkan Waktu) antara HTK, BIS, entitas anak, dengan PT Pelindo Energi Logistik, kapal milik BIS disewakan kepada PT Pelindo Energi Logistik untuk pengangkutan LNG selama 7 tahun sampai dengan tanggal 31 Maret 2023. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mencatat pendapatan sebesar AS\$10.950.000. Pada Januari 31, 2019, semua pembayaran sewa kapal akan di bayar oleh PT Indonesia Power, pihak berelasi dari PT Pelindo Energi Logistik.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (LANJUTAN)

Group telah mengadakan kontrak sewa kapal jangka panjang dengan beberapa pihak sebagai berikut:

- c. Berdasarkan Perjanjian Sewa Kapal Tunda dan Kapal Tambat ("Perjanjian") antara HTK, entitas anak dengan PT Nusantara Regas, pihak ketiga, dimana PT Nusantara Regas setuju untuk menyewa 2 unit kapal tunda tipe Cycloidal Propellers, 1 unit kapal tunda tipe Azimuth Stern Drives dan 1 kapal tambat dari HTK mulai dari tanggal penyerahan kapal selama 10 tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. HTK telah menyerahkan 1 unit kapal tunda tipe Azimuth Stern Drives yaitu kapal Semar 81, 2 unit kapal tunda tipe Cycloidal Propellers yaitu Semar 82 dan Semar 83, dan 1 kapal tambat yaitu Raja Pandita kepada PT Nusantara Regas pada bulan Oktober 2012 dengan nilai sewa masing-masing sebesar AS\$4.600, AS\$5.757, AS\$5.757 dan AS\$500 per hari. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mencatat pendapatan sebesar AS6.064.110
- d. Berdasarkan Perjanjian Time Charter Party Agreement (Perjanjian Sewa Berdasarkan Waktu) antara HTK, HTK3, entitas anak dan PT Jalur Anugerah Indonesia ("JAI"), kapal milik HTK3 disewakan kepada JAI selama 3 tahun sampai dengan tanggal 10 Juli 2022. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mencatat pendapatan sebesar AS\$940.232.
- e. Pada tanggal 31 Desember 2018, PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR"), dan Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL") telah menandatangani perjanjian pinjaman dimana PKR telah memperoleh fasilitas pinjaman dari MOL sebesar AS\$19.442.397 dengan tingkat bunga 6,08% per tahun untuk periode sebelum tanggal operasi komersial dan 8,93% per tahun untuk periode selanjutnya. Pinjaman ini dijamin dengan saham GTSI dan Koperasi Karyawan Bhakti Samudera di PKR. Tujuan pinjaman adalah untuk membiayai partisipasi PKR pada proyek FSRU di PT Jawa Satu Regas ("JSR"), entitas asosiasi. Pinjaman ini dibayar kembali mulai dari Mei 2022 sampai dengan jatuh tempo terakhir pada bulan Februari 2047.

Pada tanggal 23 November, 2018, PKR dan JSR telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi ("SLA") di mana berdasarkan SLA, PKR telah mensubordinasi fasilitas pinjaman sebesar AS\$ 19.297.000 ke JSR dengan tingkat bunga 4,3% per tahun hingga dijadwalkan tanggal operasi komersial konstruksi FSRU, dan pada tingkat 11% per tahun sesudahnya. Pinjaman ini wajib dikonversi ke ekuitas setidaknya 50% dari total pinjaman pada tanggal operasi komersial yang tidak lebih dari 17 Desember 2021. Jumlah pinjaman yang tersisa harus dibayar kembali dari Mei 2022 hingga tanggal jatuh tempo terakhir pada Oktober 2039.

Pada 8 Maret 2019, MOL dan PKR sepakat untuk amendemen perjanjian mengubah pemberi pinjaman dari MOL menjadi Bamboo Mountain Power B.V ("Bambu") dan peminjam dari PKR ke PT GTS Internasional ("GTSI"). Pinjaman dari GTSI di konversi menjadi kontribusi modal saham kepada PKR sebesar AS\$19.442.397.

- f. Berdasarkan Perjanjian Sewa Kapal Tunda dan Kapal Tambat antara HTC, entitas anak, dengan PT Pelindo IV (Persero) ("Pelindo IV"), pihak ketiga, dimana Pelindo IV setuju untuk menyewa 5 unit kapal tunda untuk di beberapa Cabang Pelindo IV dengan jangka waktu berkisar dari tanggal 29 Desember 2019 hingga 4 Juni 2022. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mencatat pendapatan sebesar AS\$1.060.830.
- g. Berdasarkan Perjanjian Kegiatan Kerja Keruk antara LISI, entitas anak, dengan Saka Pangkah Indonesia Limited ("PGN Saka"), pihak ketiga, dimana PGN Saka setuju kegiatan kerja keruk selama periode 6 bulan dan pekerjaan harus selesai dalam 60 hari kalender sejak Persetujuan Kegiatan Kerja Keruk (Approval of Dredging Work) disetujui. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mencatat pendapatan sebesar AS\$1.510.780.

Grup menyewakan kapal berdasarkan perjanjian sewa operasi dengan kontrak sewa untuk jangka waktu kurang dari 1 tahun hingga 10 tahun.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

47. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI (LANJUTAN)

Perseroan menghadapi berbagai kasus hukum dengan eksposur tuntutan signifikan yang diajukan oleh berbagai pihak. Latar belakang dan perkembangan kasus-kasus hukum tersebut sampai dengan tanggal 31 Maret 2020 sebagai berikut:

a. Gugatan Hukum di Pengadilan Singapura

Pada tanggal 18 Agustus 2014, Likuidator Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") mengajukan gugatan di Pengadilan Tinggi Singapura terhadap Perseroan. Dalam laporan klaim yang diajukan, Likuidator mengklaim dan meminta pembayaran kembali dari Perseroan sehubungan dengan pinjaman antar perusahaan sebesar AS\$72.608.916. Likuidator juga meminta pembayaran kembali dari PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK"), yang sepenuhnya dimiliki oleh Perseroan, sehubungan dengan pinjaman antar perusahaan sebesar AS\$39.542.815 dan klaim terkait dengan transaksi restrukturisasi dan pembelian kapal berjumlah AS\$58.179.185. Jumlah klaim ini diambil dari laporan keuangan HST yang tidak diaudit pada tanggal 31 Desember 2009.

Berdasarkan hasil putusan yang terdaftar tanggal 5 Juli 2019, Pengadilan Tinggi Singapura mengabulkan semua klaim likuidator HST. Melalui keputusannya, Pengadilan Tinggi Singapura memerintahkan Perseroan dan HTK untuk membayar semua klaim dari likuidator HST sejumlah AS\$170 juta ditambah pre-judgment interest mulai dari 18 Agustus 2014 hingga 26 Juni 2019 pada tingkat 5,33% per tahun untuk Perseroan dan 0,5% untuk HTK, serta post-judgment interest sebesar 5,33% untuk Perseroan dan HTK. Perseroan dan HTK juga wajib membayar biaya pengadilan kepada HST masing-masing sebesar S\$200.000 dan S\$137.608.

Perseroan tidak mengambil tindakan hukum lebih lanjut terhadap keputusan Pengadilan Tinggi Singapura tersebut karena Perseroan berpendapat bahwa penyelesaian tuntutan dan tuntutan terhadap Perusahaan harus dilakukan sesuai dengan putusan dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) tanggal 26 November 2012.

Pada bulan Maret 2020, dua pemegang saham HIT mengajukan gugatan terhadap Perseroan di PN Jakarta Selatan untuk memerintahkan Perseroan yang antara lain untuk tidak melaksanakan putusan Pengadilan Tinggi Singapura secara sukarela dan tunduk pada putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat tanggal 26 November 2012 sehubungan dengan PKPU Perseroan. Gugatan ini dimediasi dan kedua belah pihak telah menandatangani perjanjian perdamaian yang pada intinya menyatakan setuju untuk tidak menerapkan putusan Pengadilan Tinggi Singapura dan tunduk kepada seluruh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat tanggal 26 November 2012 sehubungan dengan PKPU Perseroan. Pada tanggal 5 Mei 2020, PN Jakarta Selatan menerbitkan putusan untuk menghukum Perseroan dan penggugat untuk menaati dan melaksanakan perjanjian perdamaian tersebut.

Sehubungan dengan keputusan-keputusan pengadilan ini, Perseroan telah memperoleh opini hukum dari Penasihat Hukum Perseroan yang intinya menyatakan bahwa berdasarkan prinsip kedaulatan wilayah dan kedaulatan judisial yang dianut oleh Indonesia, putusan pengadilan asing tidak dapat diakui dan dilaksanakan di Indonesia tanpa kesepakatan atau perjanjian internasional yang mendasarinya. Indonesia tidak menjadi anggota atau meratifikasi Convention of Recognition and Enforcement of Foreign Judgement. Sehingga keputusan Pengadilan Tinggi Singapura tidak dapat dilaksanakan terhadap Perseroan karena keputusan tersebut tidak diakui di Indonesia. Selanjutnya, Perseroan juga diwajibkan untuk mematuhi putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat tanggal 26 November 2012 sehubungan dengan putusan PKPU.

b. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") atas perseroan.

Proses PKPU

Pada tanggal 26 September 2012, PT Jasmanindo Saptaperkasa ("JSP"), pihak ketiga, mengajukan permohonan PKPU ke Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat ("Pengadilan Niaga") terhadap perseroan sehubungan dengan tunggakan tagihan sebesar Rp1.753.057 berkaitan dengan proses docking kapal Batang Anai dan kapal Griya Bali.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

47. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI (LANJUTAN)

- b. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") atas perseroan.(lanjutan)

Proses PKPU (lanjutan)

Pada tanggal 12 Oktober 2012, Pengadilan Niaga mengeluarkan keputusan atas permohonan PKPU yang diajukan oleh JSP, antara lain: i) mengabulkan permohonan JSP untuk seluruhnya, ii) menyatakan perseroan dalam keadaan PKPU, iii) menunjukan Hakim pengawas dan iv) menunjukan Kurator dan Pengurus PKPU. Dengan dikeluarkannya keputusan tersebut, maka segala pengurusan perseroan dibawah kewenangan pengurus PKPU.

Pada tanggal 15 Oktober 2012, Hakim Pengawas Pengadilan Niaga menetapkan, diantaranya bahwa: i) memerintahkan Pengurus PKPU untuk mengumumkan putusan PKPU sementara, ii) menetapkan rapat pertama kreditur perseroan tanggal 19 Oktober 2012, iii) menetapkan batas akhir pengajuan tagihan kreditur perseroan tanggal 29 Oktober 2012; iv) menetapkan batas verifikasi utang pajak perseroan tanggal 2 November 2012, v) menetapkan rapat kreditur perseroan dengan agenda pencocokan piutang dan pembahasan rencana perdamaian pada 9 November 2012 dan vi) menetapkan tanggal sidang pengesahan atau homologasi rencana perdamaian yang diajukan perseroan pada tanggal 26 November 2012.

Pada tanggal 19 Oktober 2012, rapat pertama kreditur perseroan dilakukan tujuan, antara lain untuk menerangkan latar belakang PKPU dan mekanisme proses PKPU beserta segala akibat hukumnya kepada kreditur perseroan.

Pada tanggal 9 November 2012, rapat kreditur dilakukan dengan agenda pencocokan piutang dan pembahasan rencana perdamaian. Dalam rapat tersebut diketahui bahwa: i) Hanjin mengajukan tagihan kepada Pengurus PKPU, namun tagihannya ditolak karena tagihan tersebut masih dalam sengketa hukum dan ii) Empire, Parbulk dan GO, yang dikuasakan melalui likuidator HST, dimana HST dinyatakan pailit atau likuidasi oleh Pengadilan Singapura, tidak bersedia turut serta dalam proses PKPU dan tidak bersedia mendaftarkan tagihannya kepada Pengurus PKPU.

Pada tanggal 14 November 2012, perseroan mengadakan RUPSLB terkait dengan adanya permohonan PKPU terhadap perseroan dan untuk membahas proposal rencana perdamaian yang diajukan perseroan sehubungan dengan proses PKPU tersebut. Berdasarkan RUPSLB, pemegang saham perseroan memutuskan antara lain yaitu menyetujui proposal rencana perdamaian sehubungan proses PKPU perseroan dan memberi wewenang Direksi perseroan untuk menyampaikannya kepada kreditur perseroan.

Pada tanggal 23 November 2012, rapat kreditur dilakukan dengan agenda pemungutan suara (voting) atas proposal rencana perdamaian yang diajukan perseroan. Rapat ini dihadiri oleh 1 kreditur separatis yang merupakan 100% dari kreditur separatis yang haknya diakui dan 49 kreditur konkuren yang merupakan 89,1% dari total kreditur konkuren yang haknya diakui. Hasil pemungutan suara adalah diberikannya persetujuan dari 1 kreditur separatis yang dan diberikannya persetujuan dari 48 kreditur konkuren yang mewakili 98,9% dari total kreditur konkuren. Dari hasil pemungutan suara tersebut, jumlah yang menyetujui proposal rencana perdamaian yang diajukan perseroan telah memenuhi kuorum sesuai peraturan perundang-undangan.

Pengurus PKPU kemudian menyampaikan laporan kepada Hakim Pengawas dan memohon untuk pengesahan (homologasi) proposal rencana perdamaian yang diajukan perseroan pada persidangan berikutnya yang telah ditetapkan tanggal 26 November 2012.

Pada tanggal 26 November 2012, Pengadilan Niaga mengeluarkan keputusan antara lain: i) mengesahkan (menghomologasi) proposal rencana perdamaian yang diajukan perseroan kepada krediturnya dan ii) menghukum perseroan dan krediturnya untuk mentaati putusan ini.

Dengan telah disahkannya proposal rencana perdamaian yang diajukan perseroan oleh Pengadilan Niaga, maka proses PKPU telah berakhir.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

47. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI (LANJUTAN)

c. Permohonan Pemeriksaan Perseroan

Pada tanggal 3 Juli 2013, Komite Audit perseroan mengajukan permohonan pemeriksaan perseroan (yang kemudian diubah dengan perubahan permohonan pemeriksaan perseroan tertanggal 9 September 2013) kepada PN Jaksel untuk melakukan pemeriksaan khususnya transaksi pengadaan, sewa dan jual kapal-kapal, likuidasi entitas anak perseroan yaitu HST, serta transaksi utang-piutang antara perseroan dengan HST (intercompany loan) yang dilakukan oleh direksi perseroan pada periode tahun 2007-2008.

Pada tanggal 12 September 2013, Majelis Hakim PN Jaksel menetapkan dan menyatakan bahwa perseroan dalam status terperiksa, memerintahkan direksi dan karyawan perseroan untuk menyediakan seluruh data dan informasi yang diperlukan dalam rangka pemeriksaan, menetapkan dan mengangkat:

W.E. Daniel
Mochamad Abadan
Markus Kumesan

Untuk melakukan pemeriksaan terhadap perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2007 sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, khususnya transaksi pengadaan, sewa dan jual kapal-kapal, likuidasi entitas anak perseroan yaitu HST, serta transaksi utang-piutang antara perseroan dengan HST (inter-company loan). PN Jaksel menetapkan jangka waktu pemeriksaan paling lambat 90 hari sejak tanggal penetapan.

Pada tanggal 27 Februari 2014, Komite Audit Perseroan telah menerima laporan hasil pemeriksaan Perseroan dari PN Jaksel. Perseroan telah melaporkan hasil Pemeriksaan Perseroan kepada pemegang saham Perseroan dalam RUPS tanggal 23 Juli 2014.

Sebagai tindak lanjut atas hasil pemeriksaan Perseroan, pada tanggal 19 Desember 2016, Direktur Utama Perseroan bertindak untuk dan atas nama Perseroan telah menyampaikan kepada Bareskrim Mabes Polri Nomor TBL/1898/XII/2016/Bareskrim sehubungan dengan adanya tindak pidana Penggelapan atau Penipuan.

Pada 30 Agustus 2019, Bareskrim Mabes Polri mengeluarkan pemberitahuan tentang perkembangan investigasi kasus bahwa investigasi dihentikan karena kurangnya bukti.

Manajemen Perseroan berkeyakinan penghentian proses di Bareskrim tidak akan segera menghentikan investigasi audit. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perseroan masih berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk melanjutkan investigasi audit sebagaimana diamanatkan oleh pemegang saham Perseroan.

d. Gugatan Lain-Lain terhadap perseroan

Sehubungan dengan dikeluarkannya penetapan PN Jaksel yang menetapkan dan menyatakan perseroan dalam status terperiksa, khususnya untuk transaksi pengadaan, sewa dan jual kapalkapal, likuidasi entitas anak perseroan yaitu HST, serta transaksi hutang piutang antara perseroan dengan HST (inter-company loan), maka pada tanggal 16 Oktober 2013, PT Graha Dana Abadi dan PT Samudera Jaya Sakti mengajukan gugatan lain-lain terhadap perseroan di Pengadilan Niaga dengan tuntutan agar Pengadilan Niaga memerintahkan perseroan untuk menunda melakukan kewajibannya terhadap HST sebagaimana dinyatakan dalam Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Pengadilan Niaga No. 40/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst tertanggal 26 November 2012.

Pada tanggal 27 November 2013, perseroan mendapatkan Surat Penyampaian Salinan Putusan Dalam Perkara Gugatan Lain-Lain yang diputuskan pada tanggal 21 November 2013 No. 15/Pdt.Sus/Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga. Jkt.Pst jo. No. 40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga. Jkt.Pst yang amar putusannya antara lain sebagai berikut:

1. Mengabulkan gugatan Para Penggugat untuk seluruhnya; dan

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

47. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI (LANJUTAN)

d. Gugatan Lain-Lain terhadap perseroan(lanjutan)

Pada tanggal 27 November 2013, perseroan mendapatkan Surat Penyampaian Salinan Putusan Dalam Perkara Gugatan Lain-Lain yang diputuskan pada tanggal 21 November 2013 No. 15/Pdt.Sus/Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga. Jkt.Pst jo. No. 40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga. Jkt.Pst yang amar putusannya antara lain sebagai berikut:

2. Memerintahkan Tergugat (perseroan) untuk menunda pembayaran kewajibannya kepada HST sebagaimana dinyatakan dalam Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Pengadilan Niaga No. 40/PKPU/2012/PN. Niaga.Jkt.Pst tertanggal 26 November 2012 sampai dengan adanya putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap (inkracht van gewisjde) berkenaan dengan tindak lanjut dari hasil pemeriksaan (investigasi audit) atas Tergugat.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap berkenaan dengan tindak lanjut dari hasil pemeriksaan (investigasi audit) atas Tergugat, sehingga Perseroan belum melanjutkan proses penyelesaian utangnya ke HST.

e. Kasus Hukum dengan Parbulk II AS

Pada tanggal 11 Desember 2007, HML, entitas anak, menandatangani perjanjian Bareboat Charter ("BBC", Perjanjian Sewa Kapal Kosong) dengan Parbulk II AS ("Parbulk"), pihak ketiga, dimana Parbulk setuju untuk menyewakan kapal MV Mahakam kepada HML dengan tarif sewa US\$38.500 per hari untuk jangka waktu 60 bulan sejak tanggal penerimaan kapal, yaitu tanggal 14 Desember 2007. Perjanjian ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari perseroan melalui Letter of undertaking tertanggal 11 Desember 2007.

Pada tanggal 5 Oktober 2009, Perseroan mengajukan gugatan perdata di PN Jaksel untuk pembatalan Letter of Undertaking yang diterbitkan Perseroan kepada Parbulk tertanggal 11 Desember 2007.

Pada tanggal 11 Mei 2011, PN Jaksel mengeluarkan keputusan No.1485/Pdt.G/2009/ PN.Jkt.Sel, antara lain: (i) menerima sebagian klaim yang diajukan Perseroan, (ii) memutuskan bahwa penerbitan surat adalah perbuatan melawan hukum dan (iii) Letters of Undertaking tidak mengikat Perseroan dan selanjutnya Letters of Undertaking mengikat kepada Komisaris dan Direksi 2007. Komisaris dan Direksi 2007 mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta ("Pengadilan Tinggi") atas keputusan PN Jaksel.

Pada tanggal 17 September 2013, Pengadilan Tinggi telah memutuskan perkara banding dengan amar putusan, antara lain: (i) menerima permohonan banding dari Komisaris dan Direksi 2007, (ii) menguatkan keputusan PN Jaksel tanggal 11 Mei 2011 No. 1485/pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel.

Salah satu Tergugat mengajukan Kasasi pada tanggal 17 Februari 2014 ke Makamah Agung dan Perseroan mengajukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 2 Maret 2015.

Pada tanggal 14 Desember 2016, Makamah Agung telah memutuskan perkara kasasi dengan amar keputusan, antara lain: Mengadili (i) menerima permohonan kasasi dari tergugat (ii) membatalkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta jo. Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel tanggal 11 Mei 2011, (iii) menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tidak berwenang memeriksa dan mengadili perkara.

Atas putusan kasasi tersebut, Perseroan akan menempuh upaya hukum luar biasa yaitu Peninjauan Kembali atas putusan kasasi Makamah Agung tanggal 14 Desember 2016.

f. Kasus Hukum dengan Golden Ocean

Pada tanggal 18 Maret 2008, GML menandatangani Time Charter ("TC"), Perjanjian Penyewaan Kapal Berdasarkan Waktu, dengan Golden Ocean Group Limited ("GO"), Bermuda, pihak ketiga, dimana GML setuju menyewakan kapal MV Barito kepada GO dengan biaya sewa AS\$65.000 per hari untuk periode minimum 11 bulan sampai maksimum 13 bulan sejak tanggal penyerahan kapal yaitu tanggal 2 Agustus 2008.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

47. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI (LANJUTAN)

f. Kasus Hukum dengan Golden Ocean(lanjutan)

GO mengembalikan lebih awal kapal MV Barito kepada GML pada tanggal 25 Maret 2009 dan mengklaim kepada GML atas kelebihan pembayaran sewa kapal untuk periode mulai tanggal 14 Maret 2009 sampai dengan 29 Maret 2009 sebesar AS\$938.438 dan penggantian biaya bahan bakar sebesar AS\$933.281. GML juga mempunyai klaim terhadap GO sebesar AS\$4.032.222 setelah dikurangi klaim GO yang bisa diakui GML.

Pada tanggal 7 Februari 2011, GO mengajukan gugatan ke Pengadilan Inggris. GO meminta keputusan dari Pengadilan sehubungan dengan pihak yang terlibat dalam kontrak sewa atas kapal MV Barito.

Pada tanggal 16 Juni 2011, Pengadilan Inggris telah mengeluarkan keputusan bahwa sengketa hukum antara GO dan Perseroan sehubungan pihak yang terlibat sewa kapal akan dirujuk kepada Arbitrase

Pada tanggal 6 Oktober 2011, GO mengajukan point of claim kepada arbitrator. Sebagai dijelaskan dalam point of claim bahwa GO berpendapat bahwa pihak sebagai pemilik dalam kontrak sewa kapal adalah Perseroan. Pada tanggal 17 November 2011, Perseroan mengajukan point of defense atas klaim yang diajukan oleh GO kepada arbitrator. Sebagai dijelaskan dalam point of defense, Perseroan menolak semua klaim GO dan meyakini bahwa pihak yang berkaitan dengan kontrak sewa kapal adalah GML bukan Perseroan.

Pada tanggal 1 November 2012, majelis arbitrase telah mengeluarkan putusan final dimana majelis arbitrase memutuskan pihak yang terlibat sewa kapal adalah GO dan Perseroan. Lebih lanjut, majelis arbitrase juga memutuskan Perseroan untuk membayar klaim yang diajukan oleh GO ditambah dengan bunga sebesar 5% per tahun sejak tanggal putusan arbitrase sampai dengan tanggal pembayaran.

Sehubungan dengan proses PKPU yang diajukan terhadap Perseroan, maka proposal rencana perdamaian yang diajukan likuidator HST, untuk menyelesaikan tuntutan diantaranya dari GO, tidak dilanjutkan, karena seluruh penyelesaian klaim dan tagihan terhadap Perseroan dilakukan sesuai dengan hasil keputusan proses PKPU (Catatan 48b).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, tidak ada tindakan GO untuk mengeksekusi keputusan Arbitrase Inggris terhadap Perseroan di Pengadilan Indonesia sehingga Perseroan tidak mengakui hasil keputusan tersebut diatas.

48. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (willing parties), dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar untuk setiap instrumen keuangan :

- . Nilai wajar kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, neto, piutang kepada pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya, dana yang dibatasi penggunaannya, uang jaminan, utang usaha, utang dividen, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut
- . Nilai wajar dari liabilitas sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan pinjaman bank jangka panjang dengan suku mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala
- . Manajemen Perseroan tidak dapat melakukan penelaahan terhadap nilai wajar atas liabilitas keuangan jangka panjang lainnya dikarenakan tidak tersedianya informasi-informasi yang diperlukan untuk mengukur nilai wajar secara handal, seperti dijelaskan di Catatan 48

Selain aset dan liabilitas keuangan diatas, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar. Sehingga tidak ada pengungkapan nilai wajar yang berdasarkan hirarki nilai wajar

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

49. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. perseroan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas, pinjaman dari pihak berelasi dan pinjaman bank jangka panjang yang dimiliki Grup.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

Pada tanggal 31 Maret 2020, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 akan lebih rendah/tinggi sebesar (AS\$28.579) terutama sebagai akibat lebih tinggi/lebih rendah biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh perseroan nya sebagai akibat fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Maret 2020, jika nilai tukar AS Dolar terhadap mata uang asing melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 akan lebih tinggi/rendah sebesar AS\$16.467.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. perseroan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum perseroan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas perseroan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas kas perseroan terutama berasal dari kebutuhan untuk melakukan pembayaran biaya operasional kapal dan pelunasan atas pinjaman bank jangka panjang. Sumber dana pembayaran berasal dari kontrak sewa kapal jangka pendek, menengah dan panjang.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas actual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Grup mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, yang merupakan nilai utang dibagi dengan total ekuitas.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

50. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 72: Pendapatan dari kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.
- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material, berlaku efektif 1 Januari 2020.
- Amandemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.